

**UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG MELALUI ARANSEMEN LAGU POP
DI SMP MUHAMMADIYAH AI MUJAHIDIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh :

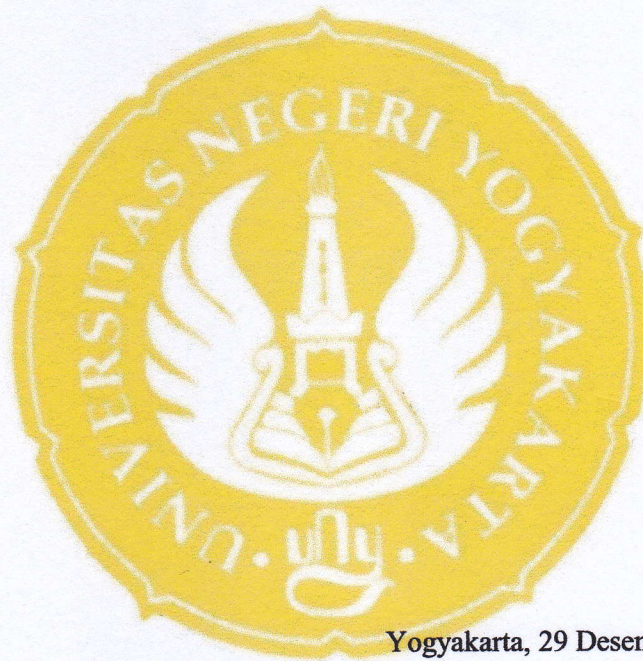
Sudarwanto

NIM 10208244001

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Minat Siswa Terhadap Kegiatan Esktrakurikuler Musik Gumbeng Melalui Aransemen Lagu Pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 Desember 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.
NIP. 19660130 199001 2 001

Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.
NIP. 19601201 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Gumbeng Melalui Aransemen Lagu Pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 13 Januari 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M. Hum.	Ketua Penguji		22 Januari 2015
Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16 Jan 2015
Drs. Pujiwiyan, M.Pd.	Penguji I		21 Jan 2015
Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Penguji II		21 Januari 2015

Yogyakarta, 22 Januari 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Sudarwanto**

NIM : **10208244001**

Program Studi : **Pendidikan Seni Musik**

Fakultas : **Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Desember 2014

Penulis



Sudarwanto

NIM. 10208244001

MOTTO

Jika kamu ingin mengubah hidupmu, maka kamu harus memutuskan untuk segera melakukannya, bukan menunggu.

(Malika Favre)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada :

Tukijem (Ibunda)

Narto Wiyono (Mbah Kakung) dan Rukiyem (Mbah Putri)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Peningkatan Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Gumbeng Melalui Aransemen Lagu Pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin”** dengan baik.

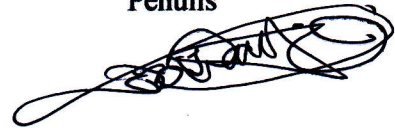
Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan seni musik UNY. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang membantu baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan selama penulisan skripsi ini;
2. Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu, serta ilmu pengetahuan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini;
3. Drs. Herwin yogo Wicaksono, M. Pd dan Dra. Maria Goretti Widyastuti, M. Sn selaku *expert* yang telah memvalidasi;
4. Tri Murdianto S. Pd, Yermia Sapto Nugroho, dan Andi Nur Sulistya selaku kolaborator dalam penelitian;
5. Ike meliyani yang selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman kelas G Pendidikan Seni Musik 2010 yang banyak memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini dan,
7. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 28 Desember 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sudarwanto', written over a horizontal line.

Sudarwanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
PESETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Minat	7
B. Ekstrakurikuler	10
C. Musik Tradisional.....	11
D. Ansambel Musik.....	13
E. Aransemen	14
F. Musik Pop.....	21

G. Musik Gumbeng	22
H. Tindakan yang dilakukan.....	27
I. Hipotesis Tindakan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	47
H. Kolaborator Penelitian	48
I. Validitas.....	48
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	52
1. Pra Siklus	52
2. Siklus I	55
3. Siklus II.....	69
B. Pembahasan	79
C. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	84
B. Rencana Tindak Lanjut	85

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Contoh angket atau kuesioner	44
Tabel 2 : Pedoman penentuan kategori hasil angket.....	45
Tabel 3 : Kisi-kisi instrumen tes praktik	45
Tabel 4 : Contoh format penilaian	45
Tabel 5 : Indikator penilaian	46
Tabel 6 : Pedoman kategori penilaian.....	47
Tabel 7 : Minat siswa pra siklus.....	52
Tabel 8 : Kategori minat siswa pra siklus	53
Tabel 9 : Prosentase minat siswa pra siklus	53
Tabel 10 : Prestasi siswa pra siklus.....	54
Tabel 11 : Prestasi siswa setelah siklus I	62
Tabel 12 : Peningkatan prestasi siswa pra siklus ke siklus I.....	63
Tabel 13 : Minat siswa setelah siklus I	64
Tabel 14 : Kategorisasi minat siswa setelah siklus I.....	64
Tabel 15 : Prosentase minat siswa setelah siklus I.....	65
Tabel 16 : Peningkatan minat belajar siswa pra siklus ke siklus I.....	66
Tabel 17 : Prestasi siswa setelah siklus II	74
Tabel 18 : Peningkatan prestasi siswa siklus I ke siklus II	75
Tabel 19 : Perbandingan rata-rata nilai siklus I dan siklus II.....	76
Tabel 20 : Minat belajar siswa setelah siklus II	76
Tabel 21 : Kategorisasi minat siswa setelah siklus II	77
Tabel 22 : Prosentase minat siswa setelah siklus II	77
Tabel 23 : Peningkatan minat siswa dari siklus I ke siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Instrumen penacah	24
Gambar 2 : Instrumen ekrek.....	25
Gambar 3 : Bass gumbeng	26
Gambar 4 : Instrumen kenong suwuk	27
Gambar 5 : Siklus penelitian	34
Gambar 5 : Grafik perbandingan prosentase minat belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	79
Gambar 5 : Grafik perbandingan prestasi siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : <i>Experts Judgment</i> (Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.) ...	89
Lampiran 2 : <i>Experts Judgment</i> (Dra. Maria Goretti Widyastuti, M. Sn.) ..	94
Lampiran 3 : Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	99
Lampiran 4 : Skor minat siswa.....	108
Lampiran 5 : Daftar nilai siswa.....	112
Lampiran 6 : Format angket.....	121
Lampiran 7 : Catatan lapangan	122
Lampiran 8 : Pedoman observasi	124
Lampiran 9 : Surat keterangan	128
Lampiran 10 : Aransemen lagu “yang terdalam”.....	132
Lampiran 11 : Surat izin penelitian.....	145
Lampiran 12 : Dokumentasi penelitian	147

**UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG MELALUI ARANSEMEN
LAGU POP DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

**Oleh
Sudarwanto
10208244001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Lagu yang diaransemen adalah lagu-lagu populer yang disukai oleh siswa. Melalui aransemen lagu pop, maka akan tercipta suasana baru dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang berjumlah 17 siswa. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, catatan lapangan, dokumentasi, angket, dan penilaian. Instrumen penelitian ini berupa Angket minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dan lembar penilaian tes kemampuan siswa dalam memainkan materi lagu. Validitas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas demokratis, proses, dialogis, dan hasil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan aransemen lagu pop dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dapat meningkat. Meningkatnya minat belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dengan prosentase peningkatan minat belajar siswa, yaitu pada pra siklus adalah 63,39%, pada siklus I adalah 85,78%, dan pada siklus II adalah 89,70%, selain itu rata-rata prestasi belajar siswa juga meningkat yaitu pada pra siklus adalah 67,56, pada siklus I adalah 75,98, dan pada siklus II adalah 85,20, serta meningkatnya tanggapan/ respon siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng.

Kata Kunci : *Minat, ekstrakurikuler musik gumbeng, aransemen lagu pop.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan cabang seni yang mengutamakan sumber bunyi sebagai hasil dari kegiatan berkesenian. Sumber bunyi dapat berasal dari suara manusia atau vokal, dan sumber bunyi dari alat musik atau instrumen. Musik sendiri dibedakan menjadi musik modern dan musik tradisional. Musik tradisional adalah musik yang diciptakan masyarakat, secara turun-temurun diwariskan, dan berkelanjutan pada masyarakat suatu daerah, serta mempunyai ciri khas tertentu (Cahyanto dkk, 2006: 67). Meskipun demikian seiring perkembangan zaman banyak sekali musik tradisional yang sedikit demi sedikit mulai ditinggalkan. Mengingat kondisi seperti ini, maka pemeliharaan dan pengembangan musik tradisional menjadi sangat penting. Salah satu musik tradisional yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia adalah rinding gumbeng.

Rinding dan Gumbeng merupakan salah satu jenis musik tradisional yang keberadaannya hampir punah. Rinding dan Gumbeng ini pertama kali tumbuh dan berkembang di Beji, Ngawen, Gunung Kidul, Yogyakarta. Kesenian ini memiliki bentuk sangat sederhana, baik dari segi bentuk instrumen maupun penyajian musiknya. Instrumen musik Rinding Gumbeng terbuat dari bambu yang diolah sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan bunyi, meskipun demikian Rinding dan Gumbeng merupakan musik tradisional yang berbeda, baik bentuk instrumen, bunyi, maupun cara memainkannya.

Gumbeng merupakan instrumen musik yang terbuat dari bambu wulung yang tertutup ruas atas dan bawah. Disayat kulitnya kira-kira $\frac{1}{2}$ cm lebar dan tebalnya 1 mm ditarik sampai ruas lalu diberi ganjal supaya renggang (Moertjipto, 1990: 79). Cara memainkan gumbeng adalah dengan dipukul pada bagian yang disayat menggunakan bambu yang dibentuk sebagai pemukul. Gumbeng sendiri masih terbagi menjadi beberapa bagian yaitu penacah, ekrek, bass, dan kenong suwuk. Oleh karena jumlah instrumen gumbeng ini bermacam-macam, maka gumbeng dimainkan secara bersama-sama atau dikenal dengan istilah ansambel.

Di Gunungkidul khususnya Playen sangat jarang ditemukan sekolah yang menggunakan gumbeng untuk kegiatan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah Mujahidin Wonosari merupakan satu-satunya sekolah di Playen yang menggunakan instrumen gumbeng untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler gumbeng di SMP ini dilaksanakan satu minggu satu kali dimana setiap pertemuan alokasi waktunya adalah 2 x 60 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2013 lalu minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler gumbeng di SMP tersebut sangat kurang. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler musik gumbeng dapat dilihat yakni banyak siswa yang tidak memperhatikan saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang tidak kondusif serta prestasi siswa yang cenderung berada di bawah KKM. Kurangnya minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler ini disebabkan karena materi lagu yang diberikan kepada siswa tidak sesuai dengan keinginan siswa. Materi lagu yang diberikan kepada siswa adalah lagu daerah yaitu “suwe ora

jamu”, sedangkan pada saat ini ada kecenderungan siswa lebih tertarik pada lagu-lagu pop dimana *genre* ini sedang memenuhi industri musik di Indonesia.

Saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, guru juga perlu memperhatikan minat masing-masing siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mendorong guru untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Agar permasalahan-permasalahan yang ada tersebut dapat teratasi, maka perlu dilakukan suatu upaya guna tercapainya tujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler gumbeng. Dalam hal ini media maupun metode yang tepat sangat diperlukan agar anak terangsang untuk belajar dan menyukai kegiatan tersebut. Aransemen lagu pop tentunya sangat diperlukan untuk menarik minat para siswa supaya berminat untuk belajar musik gumbeng. Aransemen yang dibuat dalam penelitian ini adalah lagu populer yang kemudian diaransemen ulang sehingga dapat disajikan dalam bentuk ansambel gumbeng, dari kegiatan ini diharapkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler semakin bertambah dan dapat diterima serta digemari para siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan meneliti tentang upaya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

B. Identifikasi masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler gumbeng.
2. Suasana pembelajaran ekstrakurikuler musik gumbeng tidak kondusif.
3. Ada kecenderungan para siswa lebih tertarik pada musik populer di bandingkan dengan musik tradisional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi hanya pada kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah upaya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan bentuk pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng kaitannya dengan aransemen lagu pop, sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dan menambah pengetahuan juga keterampilan siswa dalam berekspresi dan berapresiasi diri dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dapat tercapai.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat lebih aktif dan kreatif dalam menuangkan ide gagasan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng. Tidak hanya guru yang berperan dalam menentukan materi dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik gumbeng, akan tetapi siswa juga terlibat dalam menentukan materi serta siswa juga bisa menuangkan ide-ide kreatifnya ke dalam aransemen lagu pop agar aransemen tersebut mampu diterima dan diminati oleh siswa.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman dan pembelajaran dalam menulis karya tulis ilmiah.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/acuan apabila ingin melakukan penelitian tentang musik gumbeng.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006: 151). Minat sebagai salah satu syarat utama dalam mempelajari suatu hal maupun objek, setiap individu memiliki kecenderungan yang besar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan keinginannya.

Djaali (2007: 121) mendefinisikan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu ilmu atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Seseorang yang berperasaan senang dan menyukai pengetahuan, maka ia akan cepat mengerti dan mengingatnya karena minat suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses pembelajaran (Singer, 1991:78). Hamalik (2003: 33) mengatakan bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul jika siswa tertarik akan sesuatu yang dibutuhkan atau yang dipelajari dan di anggap berguna bagi dirinya.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu serta sangat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang karena dengan rasa tertarik maka ia akan cepat mengerti dan mengingat apa yang disukainya.

Prestasi yang baik sangat dipengaruhi oleh minat belajar seorang siswa, hal ini dikarenakan jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, maka ia akan terdorong untuk belajar. Diperjelas oleh pernyataan Djamarah (2002: 157) bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Minat seseorang terhadap sesuatu juga berbeda-beda, ada yang memiliki minat tinggi dan ada yang kurang berminat.

1. Ciri-ciri Minat

Siswa yang memiliki minat yang tinggi mempunyai ciri-ciri di antaranya adalah seperti yang dipaparkan oleh Miatun (2009:11-12) yaitu ciri-ciri minat seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki Kesadaran
Minat yang timbul pada diri seseorang dapat diawali dengan adanya kesadaran bahwa objek tersebut memiliki manfaat dan mengandung sangkut paut dengan dirinya, dengan kesadaran dari seseorang akan mengenai objek yang dirasa ada daya tariknya.
- b. Memiliki Perhatian
Perhatian menjadi pusat tenaga psikis yang ditunjukan pada suatu objek, seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek yang muncul karena seseorang memerlukan dan merasakan adanya manfaat dari objek tersebut.
- c. Memiliki Dorongan dan Kemauan
Kemampuan yang terdapat pada diri seseorang menimbulkan dorongan atau kehendak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- d. Memiliki Perasaan Senang
Minat dapat terjadi karena adanya perasaan senang pada diri seseorang terhadap suatu objek, sehingga membuat seseorang ingin selalu berhubungan dengan objek tersebut dan berlanjut pada keinginan diri seseorang untuk memiliki serta mempertahankannya.

Beberapa ciri yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa ciri yang ada pada diri seseorang akan ikut mempengaruhi tingkat minat yang dimiliki seseorang. Selain ciri-ciri, minat juga memiliki beberapa unsur.

2. Unsur-unsur dalam Minat

Minat dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk tertarik pada orang, benda atau kegiatan. Dengan kata lain, minat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan. Dari pengertian tersebut diperoleh kesan bahwa minat mengandung banyak unsur. Menurut Abror (1993: 112) unsur-unsur yang meliputi minat antara lain:

- a. Kognisi atau mengenal yaitu adanya minat yang didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai suatu obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Emosi atau perasaan, yaitu karena dalam partisipasi serta pengalaman itu diikuti oleh perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- c. Konasi atau kehendak, yaitu merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng akan memberi perhatian pada kegiatan tersebut, sehingga apabila siswa memiliki kecenderungan yang positif terhadap kegiatan tersebut serta mengikutinya dalam keadaan senang dan aktif, maka hasil yang akan diperoleh tinggi, dan sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat bahkan tidak senang terhadap kegiatan pembelajaran tersebut maka hasil pembelajaran yang diperoleh rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan adanya minat yang terjadi pada diri seorang

siswa maka akan mendorong siswa untuk gemar melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam ekstrakurikuler musik gumbeng.

B. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang umumnya merupakan kegiatan pilihan. Menurut permen pendidikan dan kebudayaan (2014: 2) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Permen pendidikan dan kebudayaan pasal 2 (2014: 3) menyebutkan bahwa tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, keribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Saputra (1999: 5) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar mata pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat siswa.

Menurut Suryosubroto (2009: 286) yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas

wawasan dan pengetahuan siswa serta untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Selanjutnya Suryosubroto (2009: 288) menjelaskan lebih rinci tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa baik dari kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.
2. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal, serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, sekolah memiliki tujuan diantaranya adalah meningkatkan pengetahuan siswa dari kognitif, afektif dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa, serta dapat mengetahui, mengenal, dan membedakan satu mata pelajaran dengan pelajaran yang lain.

C. Musik Tradisional

Kesenian adalah suatu kegiatan kultural yang mempunyai semangat mengembangkan derajat kemanusiaan termasuk di dalamnya musik tradisional yang memiliki esensi kuat terhadap pembentukan sikap dan kepribadian bangsa dan sebagai wahana untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan maupun ide-ide kreatif masyarakat. Cahyanto, dkk (2006: 85) menyebutkan bahwa musik tradisional yaitu musik yang muncul dan berkembang pada suatu daerah di seluruh Nusantara. Musik daerah merupakan salah satu ciri khas daerah tersebut, serta kegunaan musik tradisional ini sangat melekat dalam kegiatan berbagai adat. Selanjutnya menurut Hamdju (1980 : 112) lagu tradisional atau lagu daerah ialah lagu yang sengaja diciptakan sesuai dengan situasi daerah seperti bahasa, tangga nada maupun isi lagu, sedangkan menurut Miller (1958: 322) musik rakyat adalah

musik yang seponatan dan tradisional dari sekelompok orang, ras, daerah, atau suatu bangsa tertentu. Jadi musik tradisional merupakan musik yang tumbuh dan berkembang akibat dari budaya masyarakat itu sendiri dan diajarkan secara turun – temurun dari generasi ke generasi selanjutnya.

Menurut Hoffer (1976: 93-94), musik tradisional mempunyai karakteristik yang dapat dikenali, meliputi:

1. *Creation*
The creators of ethnic music are almost unknown.
2. *Oral Tradition*
Whereby individuals hear the music, remember it, and perform it for others.
3. *Relationship With Culture*
The total culture must be included language, customs, thought forms, and so on. Ethnic music cannot be separated from the culture in which it exist.
4. *Complexity*
Most of the folk-ethnic music of the worlds is less complex than art music.

Hoffer menjelaskan mengenai penciptaan musik tradisional memiliki empat karakteristik yang pertama adalah penciptaan yang menjelaskan bahwa pencipta musik tradisional jarang dikenal oleh masyarakat luas, yang kedua adalah lisan, menjelaskan bahwa musik tradisional di ajarkan secara lisan, yang ketiga adalah berhubungan dengan budaya, menjelaskan bahwa musiki tradisional terbentuk dari kebudayaan masyarakat setempat, dan yang ke empat adalah komplek yang menjelaskan bahwa musik tradisional kurang komplek di bandingkan dengan musik pada saat ini. dimana unsur musik seperti harmoni, ritme, melodi, dan dinamik tidak selalu ada dalam musik tradisional.

Musik gumbeng termasuk dalam musik tradisional, dimana musik tersebut diajarkan secara turun-temurun, dan mempunyai karakteristik yang sudah

dibahas seperti kurang diketahui penciptanya, diajarkan secara lisan, berhubungan dengan budaya masyarakat setempat, dan kurang kompleks.

D. Ansambel Musik

Ansambel berasal dari bahasa Prancis yaitu *ensemble* yang artinya adalah bersama-sama. Menurut Miller (1958: 87) ansambel adalah sajian musik yang melibatkan dua atau lebih pemain yang terlibat secara merata dan sejajar dan memainkan atau menyanyikan sebuah karya musik, sedangkan menurut Hartoyo (1994: 92), ansambel adalah musik yang dimainkan secara bersama oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan satu jenis atau lebih instrumen musik atau vocal. Selanjutnya menurut Ali (2006: 112) ansambel adalah sajian musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis instrumen musik atau beberapa instrumen musik.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel adalah suatu bentuk penyajian musik yang terdiri dari dua orang pemain atau lebih dengan menggunakan satu atau bermacam-macam instrumen musik untuk dimainkan secara bersama-sama. Hal yang terpenting dalam sebuah musik ansambel adalah semua pemain di dalam ansambel musik mempunyai kedudukan yang sama, tidak ada yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah.

Tim Abdi Guru (2006: 61) menjelaskan bahwa berdasarkan fungsinya dalam sebuah pagelaran, instrumen musik ansambel dibedakan menjadi:

1. Instrumen Musik Melodis

Alat musik melodis merupakan alat musik yang digunakan untuk memainkan rangkaian nada-nada atau melodi sebuah lagu.

2. Instrumen Musik Ritmis

Alat musik ritmis merupakan alat musik yang dalam permainan memberikan irama (*ritme*) tertentu dalam pagelaran musik. Hal ini juga berhubungan dengan ketukan dan birama.

3. Instrumen Musik Harmonis

Alat musik harmonis yaitu alat musik yang di dalam permainan lebih berperan sebagai pembawa paduan nada (*akord*).

Dalam hal ini gumbeng termasuk ke dalam instrumen musik ritmis, akan tetapi ada jenis gumbeng yang dapat juga menjadi instrumen musik melodis maupun harmonis, itu tergantung pembuatannya dan pengaturan nadanya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen gumbeng sebagai musik melodis, ritmis, maupun harmonis.

Menurut keragaman instrumen musik yang digunakan maka gumbeng dapat diklasifikasikan ke dalam ansambel musik sejenis. Walaupun memiliki fungsi yang berbeda-beda namun semua jenis gumbeng merupakan instrumen musik yang bahan bakunya terbuat dari bambu dan memainkannya dengan cara dipukul.

E. Aransemen

Aransemen merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah sebuah karya musik dengan tujuan untuk memperindah karya tersebut. Menurut Kennedy (1985: 28), aransemen didefinisikan sebagai berikut:

Arrangement or transcription: adaptation of a piece of music for a medium other than that for which it was original composition. Sometimes 'Transcription' means a rewriting for the same medium but in a style easier to play (in U.S.A there appears to be a tendency to use 'Arrangement' for a free treatment of a material and 'Transcription' for a more faithful treatment. In jazz, 'Arrangement' tends to signify 'Orchestration'.

Menurut kutipan tersebut, aransemen atau transkripsi adalah adaptasi sebuah karya musik untuk dimainkan pada instrumen lain yang berbeda dengan instrumen yang digunakan pada komposisi yang asli. Aransemen biasanya digunakan untuk suatu pengolahan yang bebas terhadap sebuah karya musik dengan menambahkan maupun mengurangi baik instrumen, harmoni, melodi, irama, maupun dinamikanya.

Wibowo (2006: 17) aransemen adalah pekerjaan mengubah suatu karya musik yang telah ada kedalam bentuk baru yang berbeda dari sebelumnya yaitu meliputi aspek harmoni, ritme, dan *style*. Sedangkan pada tema utama terjadi beberapa pengembangan tanpa menghilangkan karakter tema tersebut. Dari beberapa kutipan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa aransemen yaitu penataan kembali sebuah karya musik menjadi bentuk yang baru dengan mengurangi maupun menambah elemen-elemen musik seperti instrumen musik, harmoni, melodi, ritme, maupun tanda-tanda ekspresinya, tanpa menghilangkan karakter pada tema utama sehingga karya tersebut dapat disajikan menjadi lebih baik secara artistik dari sebelumnya. Ada beberapa unsur dalam aransemen yaitu:

1. Melodi

Menurut Prier (2009: 113) melodi adalah suatu urutan nada yang utuh dan membawa makna. Adapun syaratnya ialah berciri khas, berbentuk jelas, memuat suatu ungkapan yang dapat dinyanyikan, sedangkan Purwanto (2006: 41) menjelaskan bahwa melodi ialah rangkaian nada yang terdengar berurutan serta berirama. Melodi merupakan ungkapan suatu gagasan pikiran dan perasaan dan hasil kolaborasi interval-interval nada dengan pola-pola irama.

Dalam konteks aransemen, Kawakami (1975: 14- 67) menjelaskan berbagai tehnik penataan melodi sebagai berikut:

a. Variasi melodi

Variasi melodi adalah pengembangan melodi atau tema utama untuk menampilkan nuansa yang berbeda tanpa menghilangkan karakter asli dari melodi utama tersebut. Berbagai variasi terhadap melodi utama ini dapat dilakukan dengan menggunakan *harmonic tone* maupun *non-harmonic tone* (Kawakami: 14).

b. *Filler*

Kawakami (34) menjelaskan *filler* adalah melodi tambahan yang disisipkan ke dalam *score* yang berperan untuk mengisi kekosongan(*dead spot*) pada saat melodi utama tidak bergerak atau mengalami stagnasi pada sebuah nada panjang, maupun pada saat akan bergerak di awal frase. *Filler* yang berfungsi untuk mengisi *dead spot* disebut *dead spot filler* yang dimainkan oleh instrumen lain yang tidak memainkan melodi utama. Ada pula *filler* yang dimainkan oleh instrumen yang memainkan melodi utama. *Filler* seperti ini disebut *lead in* jika ia terletak diawal frase, dan disebut *tail* jika ia terletak di akhir frase.

c. *Counter melody*

Counter melody merupakan sebuah melodi yang mengiringi melodi utama yang berfungsi sebagai garis harmoni untuk mendukung melodi utama, memperkuat harmoni dalam sebuah tema, membantu menciptakan klimaks, serta menambah kontinuitas garis melodi (Kawakami: 46).

Counter melody didominasi oleh nada-nada panjang yang merupakan elemen akor yang sedang mengiringi melodi utama.

d. *Obbligato*

Berbeda dengan *filler* yang mengisi kekosongan melodi utama, *obbligato* lebih berperan sebagai melodi skunder yang mendukung melodi utama di setiap tempat (waktu), tidak hanya pada *dead spot*. Sebuah *obbligato* menggunakan *counter melody* sebagai materi dasarnya, dan dibentuk dari penggabungan elemen-elemen variasi, *filler*, serta *counter melody* (Kawakami: 51).

2. Harmoni

Prier (2009: 61) menjelaskan bahwa harmoni adalah keselarasan. Sesuatu dinilai indah bila nampak teratur berdasarkan proporsi angka tertentu. Berdasarkan proporsi matematis yang jelas dan sederhana ini maka bunyi bersama dari dua nada seperti prime, oktaf, dan kwint disebut harmonis.

Menurut Miller (1958: 50- 51) harmoni adalah elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada, sebagaimana dibedakan dari rangkainya nada-nada dari melodi. Jikalau melodi adalah konsep horizontal, maka harmoni adalah konsep vertikal.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa harmoni adalah keselarasan bunyi yang dibentuk dari nada-nada yang berbunyi secara serentak (*akord*) dan hubungan antar *akord* tersebut. harmoni mengacu pada aspek vertikal dan melodi dianggap sebagai aspek horizontal dalam musik. Dalam konteks aransemen, seorang *arranger* perlu menguasai

progresi *akord*, ini berguna untuk mencapai sebuah keindahan yang sempurna sebagai pengiring melodi pokok.

3. Ritme

Ritme merupakan elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor yaitu aksen atau penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras, dan panjang-pendek nada atau durasi (Miller, 1958: 28), sedangkan menurut Kawakami (1975: 20) mendefinisikan ritme sebagai berikut:

Rhythme variation and Fake is an alteration of the melody by moving the position of the rhythm without disturbing the original melody line. Rhythmic variation is done using syncopation, anticipation, division, and unification, thus giving mobility to the musical expression.

Dalam pengertian tersebut dikatakan bahwa dalam mengaransemen dapat mengubah ritme yang dibedakan menjadi empat macam, yaitu *Syncopation* atau sinkopasi, *Anticipation* atauantisipasi, *Division* atau divisi, *Unification* atau unifikasi. Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa ritme memiliki elemen-elemen, yaitu aksen, sinkopasi, tempo, birama, dan ketukan.

4. Tanda-tanda ekspresi

Salah satu unsur yang terdapat dalam aransemen adalah tanda ekspresi, seperti yang dijelaskan oleh Rogers (1984: 137) tanda-tanda ekspresi dibedakan menjadi tiga, yaitu tempo, dinamik dan gaya (*Style*). Secara rinci ketiga tanda-tanda ekspresi tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Tempo, dalam musik tempo berkaitan dengan cepat lambatnya suatu lagu, seperti yang dijelaskan oleh Jonathan (2001: 80) *in order to understand these tempos, we'll refer to the metronome and how many beat per minute each tempo is*, yang artinya adalah tempo berhubungan erat dengan metronome dan tempo membentuk *beat*. Istilah tempo secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu lambat (*largo*), sedang (*andante*), dan cepat (*allegro*).
- b. Dinamik, menurut Prier (2012: 121) dinamik/tanda ekspresi merupakan tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian kalimat musik. Jonathan (2001: 81-82) menyebutkan dinamik yang sering digunakan adalah *pianissimo (pp)*, *piano (p)*, *mezzo piano (mp)*, *mezzo forte (mf)*, *forte (f)*, dan *fortissimo (ff)*.
- c. Gaya atau *style*, menurut Winold (1976: 5) *The term "style" may be used in a more specific sense to denote the particular attitudes, approaches, or spiritual ideal of a person, a group, or an age*, yang artinya adalah bagaimana cara memainkan sebuah karya musik secara spesifik dengan memperhatikan etika yang ditulis dalam sebuah partitur, dan gaya itu menjadi sebuah karakter serta kekuatan dalam satu kelompok musik tertentu.

Kategorisasi jenis musik dalam konteks aransemen musik populer penting untuk dipahami karena perbedaan kategori musik seperti perbedaan antara musik *jazz*, *country*, *latin*, *rock*, *metal*, dan *punk* akan berpengaruh

terhadap berbagai aspek seperti gaya permainan, pola ritme, harmoni, nuansa melodi, dan dinamikanya.

5. Instrumentasi dan orkestrasi

Kennedy (1985: 351) mendefinisikan instrumentasi merupakan penulisan musik untuk instrumen-instrumen tertentu, yang membutuhkan pengetahuan *composer* atau *arranger* terhadap kemampuan tiap-tiap instrumen. Di bagian lain, Kennedy (1985: 520) menjelaskan pengertian orkestrasi sebagai seni penulisan musik untuk *orchestra* maupun *band*. Orkestrasi juga berarti sebuah aransemen suatu komposisi untuk dimainkan dalam format *orchestra*, dimana versi asli komposisi tersebut sebenarnya untuk dimainkan oleh instrumen lain. Banoe (2003: 196) menjelaskan bahwa instrumentasi adalah penetapan ragam instrumen musik yang dipergunakan dalam suatu formasi orkes, dan orkestrasi adalah seni menulis lagu dengan memperhatikan tata tertib komposisi musik bagi permainan orkes atau band sesuai dengan alat musik yang dipergunakan.

Dari beberapa kutipan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumentasi dan orkestrasi dipakai untuk mengacu pada makna yang berbeda. Instrumentasi mengacu kepada teknik penulisan musik untuk instrumen secara lebih spesifik, termasuk pertimbangan terhadap keterbatasan kemampuan instrumen dan tehnik permainan instrumen tersebut, sedangkan orkestrasi mengacu pada penulisan kembali sebuah komposisi (misalnya komposisi untuk piano, gitar, biola, dan instrumen tiup) ke dalam format *orchestra* dengan memperhatikan tata-tertib komposisi musik bagi permainan orkes sesuai

dengan instrumen musik yang digunakan. Kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa lagu “yang terdalam” karya *Peterpan* tersebut di mainkan dalam format *band*, sedangkan dalam penelitian ini instrumen musik yang digunakan adalah musik gumbeng. Jadi instrumentasi dan orkestrasi sangat diperlukan dalam penelitian ini.

F. Musik Pop

Musik pop merupakan semua jenis musik yang banyak di ketahui oleh orang dimasanya dan bersifat komersial. Menurut Mack (1994: 19) istilah musik populer ini mengarah pada tingkat popularitas sebuah musik. Musik pop hanya merupakan musik yang “*populer*”. Dengan demikian istilah ini tidak berlaku untuk “*entertainment*” (musik hiburan) saja, sebab bisa saja bahwa simponi-simponi dari Beethoven maupun Mozart dinikmati lebih banyak orang dibandingkan dengan berbagai lagu “*music entertainment*” masa kini.

Miller (1958: 20) juga menyebutkan bahwa istilah musik populer diartikan untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan perkembangan media audio-visual. Beliau juga mengemukakan bahwa musik pop pada umumnya bersifat lebih sederhana, lebih melodis, lebih distandarisasi, lebih ingin memuaskan orang dengan khayalan ekspresi positif.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa musik pop adalah semua jenis musik yang banyak disukai oleh banyak orang atau memiliki popularitas yang tinggi di masyarakat. Selain itu musik pop merupakan musik yang selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman serta perkembangan media audio-video. Dalam penelitian ini istilah untuk lagu pop

merupakan bagian dari musik pop. Lagu pop biasanya lebih menekankan pada vokal, dan instrumen musik hanya sebagai pengiring. Lagu yang digunakan pada penelitian ini adalah lagu yang di populerkan oleh *group band Peterpan* yang berjudul “yang terdalam”. Alasan peneliti memilih lagu ini adalah progresi *akord*-nya sederhana, sehingga mudah untuk dimainkan pada instrumen gumbeng, selain itu lagu ini juga sangat mudah untuk didengarkan.

G. Musik Gumbeng

1. Pengertian Musik Gumbeng

Kesenian gumbeng adalah kesenian yang tumbuh di Duren, Beji, Ngawen, Gunung kidul. Musik gumbeng dikenal oleh masyarakat sebelum mengenal alat musik yang terbuat dari besi, ini diperjelas oleh Moertjipto (1990: 79) bahwa gumbeng telah dikenal oleh nenek moyang kita sebelum mereka mengenal besi, karena pada waktu itu mereka butuh akan hiburan maka dibuatlah gumbeng sebagai instrumen musik hiburan. Ini jelas sangat masuk akal, karena gumbeng merupakan instrumen musik yang terbuat dari bambu yang dimasa itu bahan baku tersebut sangat mudah untuk didapatkan dibandingkan besi. Moertjipto juga menjelaskan bahwa gumbeng berfungsi untuk mengiringi lagu-lagu dolanan dan lagu-lagu jawa. Dewasa ini, musik gumbeng berkembang dan dapat juga untuk mengiringi lagu-lagu keroncong sampai lagu yang populer pada saat ini.

2. Cara Pembuatan Alat Musik Tradisional Gumbeng

Gumbeng merupakan instrumen musik yang mudah untuk dibuat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat instrumen musik gumbeng.

Menurut Moertjipto (1990: 79) cara membuat instrumen musik gumbeng adalah sebagai berikut:

Gumbeng merupakan alat musik yang terbuat dari bambu wulung yang tertutup ruas atas dan bawah. Diset kulitnya sekitar $\frac{1}{2}$ cm lebar dan tebalnya 1 mm ditarik sampai ruas dan di beri ganjal supaya renggang. Maka bila dipukul akan menghasilkan sumber bunyi, untuk memperoleh suara tinggi atau rendah adalah dengan cara memindahkan ganjalnya atau bisa juga menipiskan bambu yang telah disayat. Untuk suara bas, ditengah-tengah bambu diberi lubang, tepatnya dibawah sayatan bambu itu. Untuk mendapatkan bermacam-macam suara tergantung pada tebal tipisnya sayap sayatan.

Dari paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa gumbeng merupakan instrumen musik yang mudah untuk dibuat dan alat musik gumbeng dapat dibuat tidak hanya menjadi instrumen musik ritmis saja, akan tetapi juga dapat dikembangkan menjadi instrument musik melodis maupun harmonis sesuai dengan pembuatannya dan pengaturan nadanya.

3. Macam-macam Gumbeng

Gumbeng merupakan instrumen yang di dalamnya masih terbagi lagi menjadi empat instrumen, yakni *Penacah* , *Ekrek*, *Bass Gumbeng* dan *Kenong Suwuk*. Untuk lebih spesifiknya maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Penacah*

Penacah merupakan salah satu dari instrumen gumbeng, dimana sumber bunyi dihasilkan oleh senar atau dalam istilah musik dikenal dengan *chordophone*. Menurut Sundari (1998: 74) penacah dimainkan dengan cara dipukul pada bagian tubuh yang disayat. Penacah ini terdiri atas tiga sayatan, dengan demikian cara memukulnya bergantian antara ketiga sayatan tersebut. Ketiga sayatan tersebut di beri ganjal atau dalam

istilah musik dikenal dengan *bridge* yang fungsinya adalah menghantarkan suara dari senar ke *body penacah*, selain itu *bridge*/penganjal tersebut digunakan untuk mengatur tinggi rendahnya nada yang diinginkan. Dalam penelitian ini *penacah* yang digunakan berjumlah 7 buah dimana setiap instrumen memiliki nada yang berbeda-beda. Instrumen *Penacah* bisa dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Instrumen Penacah
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)

b. Ekrek

Insterumen *ekrek* pada ansambel gumbeng dibunyikan dengan dua cara yaitu dipukul dan digesek. Wilayah tubuh yang dipukul adalah permukaan lubang, sedangkan wilayah tubuh yang digesek adalah permukaan bambu yang dibentuk menyerupai gerigi (Sundari, 1998: 76). Biasanya alat yang digunakan untuk memukul adalah alat pemukul dari bambu, sedangkan alat yang digunakan untuk menggesek adalah uang logam, yaitu dengan cara menggesekkannya (*scrap*) pada bagian yang di

bentuk menyerupai gerigi, atau dalam istilah musik cara memainkan *ekrek* ini hampir sama dengan *guiro*. Menurut sumber bunyinya instrumen *ekrek* termasuk dalam klasifikasi instrumen musik *idiophone*, dimana sumber bunyi dari instrumen *ekrek* adalah pada alat itu sendiri. Instrumen *ekrek* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Instrumen Ekrek
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)

c. *Bass Gumbeng*

Prinsip tehnik permainan instrumen *bass gumbeng* ini sama dengan tehnik permainan instrumen *penacah*, yakni dipukul pada bagian tubuh yang disayat (Sundari, 1998: 77). Biasanya dalam permainan ansambel gumbeng, instrumen *bass gumbeng* dibunyikan pada posisi miring, ini berfungsi agar suara yang dihasilkan lebih nyaring. Menurut sumber bunyinya *bass gumbeng* termasuk dalam klasifikasi instrumen musik *chordophone*, dimana sumber bunyi terdapat pada senar. Nada-nada yang dihasilkan instrumen musik ini lebih rendah dari *penacah*. Dalam

penelitian ini menggunakan 5 buah *bass gumbeng* yang dimainkan 5 siswa, masing-masing mempunyai nada yang berbeda-beda. Instrumen *bass gumbeng* dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Instrumen Bass
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)

d. *Kenong Suwuk*

Kenong suwuk merupakan salah satu jenis instrumen gumbeng. *Kenong suwuk* dibunyikan dengan dua teknik pemukulan, yaitu dipukul dengan menggunakan pemukul dari bambu dan dipukul dengan menggunakan telapak tangan (Sundari, 1998: 80). Fungsi dari *Kenong Suwuk* yaitu untuk mengatur tempo permainan, mengatur dinamik dan untuk mengajak pemain lain berhenti ketika lagu yang dibawakan sudah selesai, dalam istilah musik dikenal dengan *coda*. Peranan *kenong suwuk* hampir sama dengan kendang dalam sebuah karawitan. Menurut sumber bunyi yang dihasilkan, *kenong suwuk* masuk pada klasifikasi instrumen

musik *idiophone*, dimana sumber bunyi terletak pada alat itu sendiri.

Instrumen *kenong suwuk* dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Instrumen Kenong Suwuk
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)

H. Tindakan yang Dilakukan

Pada saat ini kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng kurang diminati di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Aransemen lagu pop diberikan untuk meningkatkan minat siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng. Lagu yang diaransemen adalah lagu populer seperti apa yang disukai oleh siswa di sekolah itu. Lagu yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari group band *Peterpan* dengan judul “Yang Terdalam”. Dengan mengaransemen lagu pop dan melatihkan aransemen kepada siswa, maka akan menciptakan suasana baru dalam pembelajaran yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

memainkan instrumen gumbeng, dapat membuat kondisi kelas yang menyenangkan, sebagai wawasan baru bagi siswa terhadap musik tradisional, dan akhirnya kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dapat diminati siswa di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

I. Hipotesis Tindakan

Dari deskripsi teori tersebut maka diajukan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu penggunaan aransemen lagu pop dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan seperti yang di paparkan oleh Arikunto (2006: 2) sebagai berikut:

1. Penelitian, yaitu menunjuk pada suatu kegiatan mencari suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkain siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut, maka Arikunto (2006: 3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Suhardjono (2006: 58) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Selanjutnya menurut Suyanto dalam Muslich (2009 : 9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu

agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara professional. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan dengan tujuan untuk memperbaiki sistem, metode, kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas adalah peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan aransemen lagu pop maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin akan meningkat.

PTK terbagi menjadi empat jenis, diantaranya adalah PTK Diagnostik, PTK Partisipasi, PTK Empiris, dan PTK Eksperimental. Hal ini dijelaskan Sumadayo (2013: 26-27), sebagai berikut:

1. PTK Diagnostik, yaitu penelitian yang dirancang dengan menuntut penelitian ke arah suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti mendiagnosis dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian.
2. PTK Partisipasi, penelitian yang dirancang dengan menuntut peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan.
3. PTK Empiris, yaitu apabila peneliti berupaya melakukan sesuatu tindakan atau aksi dan membukukan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung.
4. PTK Eksperimental, yaitu penelitian yang diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis PTK Eksperimen, karena peneliti berupaya untuk menerapkan teknik atau strategi yaitu berupa aransemen lagu pop dengan tujuan meningkatkan minat siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat kelebihan maupun kekurangan. Shumsky dalam Sumadayo (2013:

36) menjelaskan kelebihan dalam PTK antara lain sebagai berikut:

1. Tumbuhnya rasa memiliki melalui kerjasama dalam PTK.
2. Tumbuhnya kreativitas dan pemikiran kritis lewat interaksi terbuka yang bersifat reflektif dalam PTK.
3. Meningkatkan kesepakatan lewat kerjasama demokratis dan dialogis dalam PTK.

Penelitian yang telah dilakukan juga memiliki kelebihan seperti yang sudah dijelaskan oleh Sumadyo. Melalui kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dimana di dalamnya kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama (ansambel) yang membangun kerjasama antar siswa. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut serta menuangkan ide dalam menentukan materi lagu maupun aransemen materi lagu, ini dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dan siswa diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan memberikan kritik dan saran terhadap kegiatan pembelajaran berlangsung.

Disamping kelebihan, Shumsky dalam Sumadayo (2013: 37-38) menyatakan bahwa kelemahan dari guru yang melakukan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam tehnik dasar penelitian pada guru itu sendiri karena terlalu banyak berurusan dengan hal-hal praktis.
2. Rendahnya efisiensi waktu karena guru harus punya komitmen penelitian untuk terlibat dalam prosesnya sementara guru harus melakukan tugas rutin.
3. Konsepsi proses kelompok yang menuntut pemimpin kelompok yang demokratis dengan kepekaan tinggi terhadap kebutuhan dan keinginan anggota-anggota kelompoknya dalam situasi tertentu, padahal tidak mudah untuk mendapatkan pemimpin yang demikian.

Dari pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang telah dijelaskan, untuk itu dalam penelitian ini, peneliti meminimalisir kekurangan-kekurangan tersebut, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk meminimalisir kekurangan itu maka peneliti dibantu kolaborator untuk melakukan penelitian, selain itu peneliti juga dibantu dosen pembimbing dalam mendapatkan pengetahuan dalam teknik dasar penelitian. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada sore hari, sehingga penelitian ini tidak mengganggu proses belajar mengajar non ekstrakurikuler. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta dalam mengevaluasi proses pembelajaran yaitu dengan memberikan kritik dan saran kaitannya dengan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dari kegiatan ini guru mampu memahami keinginan setiap siswa.

B. Setting Penelitian

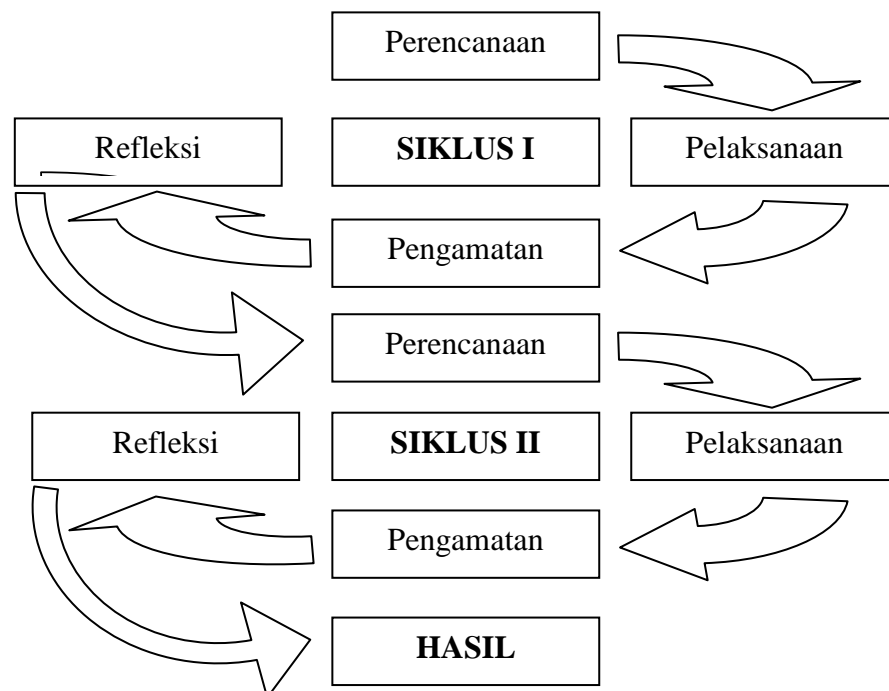
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang beralamat di Jl. Wonosari-Jogja Km 5, Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2014. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal ekstrakurikuler yang sudah ada, yaitu satu kali dalam seminggu. Setiap pertemuan 2 x 60 menit yaitu pada hari Kamis pada pukul 15.00-17.00 WIB. Ruang yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel gumbeng adalah ruang kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Subjek yang diambil untuk penelitian yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik yang berjumlah 17 siswa. Pembagian instrumennya adalah tujuh siswa memainkan *penacah*, satu siswa memainkan *ekrek*, lima siswa memainkan *bass gumbang*, dua siswa memainkan *kenong suwuk*. Selain instrumen gumbang peneliti juga menggunakan instrumen tambahan yaitu satu orang memainkan gitar, dan satu orang memainkan *bass* elektrik, serta satu orang sebagai vokalis. Tujuan peneliti memberikan instrumen tambahan karena kebetulan ada dua siswa yang mampu dalam bermain gitar dan bass. Selain itu instrumen tambahan digunakan agar siswa lebih tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan akan menjadi lebih menarik dengan adanya instrumen tambahan dan vokal.

D. Prosedur Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2006: 16). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart (Sumadayo, 2013: 41), penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Siklus Penelitian (Sumadayo, 2013: 41)

Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II dilaksanakan karena evaluasi dan refleksi pada siklus I masih menemukan kekurangan dan banyak kendala. Hal ini bertujuan agar pada siklus II akan mendapatkan hasil yang lebih meningkat. Dalam penelitian ini masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*). Adapun penelitian yang akan dilaksanakan pada setiap siklusnya terdiri dari:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan skenario pembelajaran dan juga mempersiapkan fasilitas maupun sarana untuk mendukung

terselenggaranya kegiatan. Adapun tindakan-tindakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat musik yang terdiri atas *penacah*, *ekrek*, *bass gumbeng*, dan *kenong suwuk*, gitar, dan *bass* elektrik.
- 2) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan *laptop* dan *speaker* atau alat penguat suara lainnya.
- 3) Mempersiapkan RPP dan lembar observasi.
- 4) Membagi kelompok antara pemain *penacah*, *ekrek*, *bass*, dan *kenong suwuk* agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- 5) Menentukan materi lagu “yang terdalam” yang dipopulerkan oleh *Peterpan*. Alasan peneliti memilih lagu ini karena melodi dan progresi *akord*-nya tidak terlalu sulit, sehingga mudah untuk di aransemen ulang ke dalam musik *gumbeng*, selain itu para siswa juga sebagian besar sudah mengetahui dan familiar terhadap lagu ini.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun, secara garis besar langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Membuka kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan berdoa, menanyakan kabar dan kesiapan untuk memulai latihan, setelah itu peneliti membicarakan tentang maksud dan tujuan dilaksanakannya

ekstrakurikuler musik gumbang tersebut. Setelah itu membagi siswa ke dalam empat kelompok sesuai dengan jumlah instrumen gumbang.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan, diantaranya:

- a) Menyampaikan materi kepada siswa, yaitu macam-macam instrumen musik gumbang dan tehnik-tehnik yang digunakan dalam memainkan instrumen tersebut. Tehnik-tehnik tersebut antara lain tehnik memukul atau membunyikan, tehnik memegang, dan posisi duduk.
- b) Memperdengarkan aransemen lagu “yang terdalam” yang sudah diaransemen kedalam instrumen gumbang kepada siswa.
- c) Menjelaskan materi lagu.
- d) Melatih materi lagu dan membimbing siswa dalam memainkan instrumen musik secara berkelompok, baik *penacah*, *ekrek*, *bass gumbang*, dan *kenong suwuk*. Tujuannya adalah agar pembelajaran lebih efektif.
- e) Siswa berlatih materi lagu secara bersama-sama dengan semua instrumen yang digunakan dalam musik gumbang.
- f) Peneliti mengamati aktivitas siswa.
- g) Siswa menampilkan hasil dari latihan.
- h) Penelitidan kolaborator melakukan penilaian terhadap hasil latihan tersebut.

3) Kegiatan penutup

Peneliti memberikan evaluasi dan pengumuman-pengumuman terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng, setelah itu peneliti menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan berdoa.

c. Observasi dan Monitoring

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengamati perilaku belajar, respon serta tanggapan siswa pada saat pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa observasi tidak dapat terlepas dari perilaku siswa, kemampuan siswa dalam memainkan materi, dan hubungan sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran. Adapun alat yang dibutuhkan yaitu catatan lapangan dan dokumentasi berupa foto dan video.

d. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji apa yang telah/belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Apabila pada tindakan pertama hasil dari penelitian belum sesuai dengan tujuan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan dengan mengadakan siklus berikutnya yang mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Hasil observasi maupun monitoring menunjukkan bahwa masih banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh anak dan hasil dari penelitian pada siklus I belum sesuai dengan tujuan. Untuk itu perlu diadakannya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

Tindakan yang dilakukan dalam siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, hanya saja perencanaan kegiatan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Tujuannya adalah untuk memperbaiki aspek-aspek yang dirasa masih membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gumbeng melalui aransemen lagu populer. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II:

a. Perencanaan

- 1) Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menambahkan dinamik dalam aransemen.
- 3) Mengubah bagian *interlude* lagu.
- 4) Memberikan motivasi dengan berbagai cara agar siswa siap menerima pelajaran, cepat dalam menangkap materi, dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Secara garis besar langkah-langkah implementasi tindakan yang dilakukan, antara lain :

1) Kegiatan awal

Membuka kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan berdoa, menanyakan kabar dan kesiapan untuk memulai latihan, setelah itu peneliti membicarakan tentang maksud dan tujuan di laksanakannya siklus II dalam ekstrakurikuler ansambel gumbeng tersebut. Setelah

itu membagi siswa ke dalam empat kelompok sesuai dengan jumlah instrumen gumbang.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini penelitiakan melakukan serangkaian kegiatan, diantaranya:

- a) Menyampaikan materi kepada siswa, yaitu macam-macam instrumen musik gumbang dan tehnik-tehnik yang digunakan dalam memainkan instrumen tersebut. Tehnik-tehnik tersebut antara lain tehnik memukul atau membunyikan, tehnik memegang, dan posisi duduk.
- b) Memperdengarkan aransemen lagu “yang terdalam” yang sudah diaransemen kedalam instrumen gumbang kepada siswa.
- c) Menjelaskan materi lagu, yaitu pada bagian lagu yang mengalami perubahan aransemen.
- d) Melatih materi lagu dan membimbing siswa dalam memainkan instrumen gumbang secara berkelompok, baik *penacah*, *ekrek*, *bass gumbang*, dan *kenong suwuk*. Tujuannya adalah agar pembelajaran lebih efektif.
- e) Mengulang-ulang bagian yang dirasa siswa sulit untuk memainkannya.
- f) Siswa berlatih materi lagu secara bersama-sama dengan semua instrumen yang di gunakan dalam musik gumbang.

- g) Memberikan dinamik dalam permainan musik gumbeng, baik keras lembutnya lagu maupun cepat lambatnya lagu yang di latih.
- h) Peneliti mengamati aktivitas siswa.
- i) Siswa menampilkan hasil dari latihan.
- j) Peneliti memberikan penilaian terhadap hasil latihan yang telah di laksanakan.

3) Kegiatan penutup

Peneliti memberikan evaluasi dan pengumuman-pengumuman terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng, setelah itu peneliti menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan berdoa.

c. Observasi dan Monitoring

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku belajar, respon serta tanggapan siswa pada saat pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa observasi tidak dapat terlepas dari perilaku siswa, kemampuan siswa dalam memainkan materi, dan hubungan sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran. Adapun alat yang dibutuhkan yaitu catatan lapangan dan dokumentasi berupa foto dan video.

d. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji apa yang telah/belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada akhir siklus II tujuan penelitian sudah tercapai yaitu terjadinya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui

aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Mujahidin wonosari, maka siklus-siklus selanjutnya tidak dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari beberapa teknik pengumplan data yaitu observasi, catatan lapangan, dokumentasi, angket, dan kegiatan penilaian. Secara lebih terperinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mempotret seberapa jauh tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (*action*) terus dimonitor secara reflektif (Supardi, 2006: 127). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada setiap pertemuan, yaitu mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data perubahan suasana belajar mengajar.

2. Catatan lapangan

Digunakan untuk membuat informasi kualitatif yang terjadi pada proses pembelajaran, catatan ini disusun secara sistematis dan terperinci. Hal-hal yang tercatat adalah semua kejadian dalam penelitian tersebut seperti mencatat siswa yang masih mengalami kesulitan pada saat pembelajaran dan mencatat siswa yang berbuat gaduh atau tidak mendengarkan penjelasan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam perilaku siswa selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk merekam perilaku siswa selama kegiatan penelitian dilakukan dalam bentuk audio dan visual. Fungsinya untuk menjelaskan data yang tidak dapat dijelaskan secara tertulis. Selain itu dengan menggunakan teknik dokumentasi, dosen penguji dan peneliti dapat menikmati suasana audio dan visual dalam proses penelitian.

4. Angket

Dalam penelitian ini angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang fungsinya adalah untuk mengetahui kesulitan siswa, ketepatan materi, dan keaktifan siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran. Selain itu teknik angket ini juga berfungsi untuk mengetahui tanggapan subjek penelitian terhadap hasil tindakan secara tertulis, sehingga peneliti dapat mengetahui meningkat atau tidaknya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop. Angket digunakan sebelum tindakan, setelah siklus I dan setelah siklus II.

5. Penampilan subjek penelitian pada kegiatan penilaian

Penampilan subjek penelitian dilakukan sebelum adanya tindakan, dan pada akhir tindakan, yaitu setelah siklus I dan setelah siklus II, dimana tes ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pada ekstrakurikuler ansambel gumbeng, serta untuk mengetahui

perkembangan atau peningkatan kemampuan siswa setelah proses tindakan dalam proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik dan angket. Tes praktik digunakan untuk mendapatkan data sebelum pelaksanaan tindakan, setelah siklus I, dan setelah siklus II. Angket juga diberikan sebelum tindakan, setelah siklus I, dan setelah siklus II. Adapun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Selain untuk mengetahui kesulitan siswa, ketepatan materi, dan keaktifan siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran, angket atau kuesioner juga digunakan untuk mengetahui berminat atau tidaknya siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng. Angket adalah instrumen penelitian yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam penelitian ini angket tersebut telah menyediakan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa adanya kemungkinan menjawab jawaban lain. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat. Angket diberikan pada pra siklus, setelah siklus I, dan setelah siklus II. Adapun contoh angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Contoh angket atau kuesioner

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel gumbeng.				
2	Saya mudah dalam mempelajari materi lagu ansambel gumbeng.				
3	Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gumbeng, saya memperhatikan dari awal hingga akhir pelajaran.				
4	Saya merasa puas dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.				
5	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi yang belum saya mengerti.				
6	Materi lagu yang diberikan membosankan				
7	Saya berusaha melatih lagu walaupun materi yang diberikan sulit.				
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Saya tertarik belajar ansambel musik gumbeng dengan menggunakan aransemen lagu pop.				

Keterangan:

- a. SS : Sangat setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat tidak setuju

Menurut Arikunto (1998: 246) Skor yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. T : Persentase total yang dicapai siswa
- b. A : Jumlah skor yang diperoleh siswa pada setiap aspek
- c. B : Jumlah skor maksimal pada setiap aspek

Kesimpulan minat siswa yang digunakan dalam koesioner ini dapat dikategorikan pada tabel 2:

Tabel 2. Pedoman Penentuan Kategori Hasil Angket

Persentase	Kategori
81,25% - 100%	Baik
62,50% - 81,24%	Cukup
43,75% - 62,49%	Kurang
25,00% - 43,74%	Sangat Kurang

2. Tes Kemampuan

Instrumen penelitian ini berupa lembar penilaian tes kemampuan anak dalam memainkan lagu “yang terdalam” karya “*peterpan*” menggunakan instrumen gumbang. Hasil tes meliputi hasil tes kemampuan awal, tes silus I dan tes siklus II, tes ini berupa tes praktik penampilan dalam bermain ansambel gumbang. Poin-poin yang dinilai adalah ketepatan nada, ketepatan ritmis, kekaompakan, dan dinamik, dimana setiap poin penilaian memiliki skor yang sama, berikut ketentuan penilaiannya:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Praktik

Materi	Indikator Penilaian
Aransemen lagu “ Yang terdalam”.	Ketepatan Nada
	Ketepatan Ritmis
	Ketepatan Dinamik
	Kekompakan

Tabel 4. Contoh Format Penilaian

No	Nama	Indikator Penilaian				Total Nilai
		Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan	
1.						
2.						
3.						

Tabel 5. Indikator Penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Ketepatan Nada Elemen-elemen intonasi yaitu: 1. Tinggi rendahnya nada. 2. Panjang pendeknya nada. 3. Keras lembutnya nada. 4. Warna suara.	25	Sangat Baik	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur < 40
2	Ketepatan Ritmis Elemen- elemen ritme yaitu: 1. Ketukan 2. <i>Birama</i> 3. <i>Aksen</i> . 4. <i>Sinkopasi</i> 5. Tempo	25	Sangat Baik	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur < 40
3	Ketepatan Dinamik	25	Sangat Baik	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur < 40
4	Kekompakan	25	Sangat Baik	Kekompakan dalam memainkan lagu $\geq 80\%$
		20	Baik	Kekompakan dalam memainkan lagu 60-79%
		15	Cukup	Kekompakan dalam memainkan lagu 40-59%
		10	Kurang	Kekompakan dalam memainkan lagu < 40

Sementara itu penentuan kategori penilaian yang digunakan dalam penilaian ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Pedoman Penentuan kategori Penilaian

Nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Kurang
40-54	Sangat kurang

Hitungan rata-rata nilai siswa yaitu jumlah nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Keterangan nilai siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \text{JN} / \text{N}$$

Keterangan :

Mean = Nilai rata-rata

JN = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

G. Teknik Analisis Data

Dari hasil data penelitian yang terkumpul, data kemudian dihitung dan dianalisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Menurut Kunandar (2011: 102) teknik analisis data terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yaitu reduksi data, bebaran (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, penyederhanaan, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam

proses ini dilakukan pemfokusan dan penyisihan data-data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

H. Kolaborator Penelitian

Pada penelitian ini secara operasional dilakukan secara kolaborasi. Tindakan ini dilakukan untuk mengurangi unsur subyektivitas siswa terhadap mutu penelitian. Pada pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh tiga kolaborator yaitu Tri Murdianto S.Pd yang bertugas mendokumentasikan kegiatan dan mengamati proses pembelajaran berlangsung, Yermia Sapto Nugroho dan Andi Nur Sulistya bertugas untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan bermain instrumen gumbang dengan aransemen lagu pop dari pra siklus sampai siklus II.

I. Validitas

Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan *face validity* dengan menggunakan pendapat dari *expert*. Guna mencapai keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan validitas penelitian yang terdiri dari validitas demokratik, validitas proses, validitas hasil dan validitas dialogis.

1. Validitas Demokratik

Validitas demokratik dicapai dengan keterlibatan seluruh objek penelitian ini yaitu, anak, peneliti, dan kolaborator. Masing-masing diberikan kesempatan untuk menyuarakan apa yang dirasakan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan

yang perlu diperbaiki, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti berupa kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Selanjutnya kolaborator memberikan masukan untuk menambahkan instrumen musik seperti gitar, *bass*, *keyboard*, maupun *kajon* agar siswa tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam penelitian ini siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat melalui tulisan yang ditulis pada selembar kertas dan di kumpulkan. Tulisan tersebut berisi tentang kritikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta diberikan kesempatan pula untuk memberikan solusi dari masalah yang diungkapkan siswa. Contohnya adalah “*pak darwanto kalo menerangkan terlalu cepat, saya sulit untuk mengikuti pelajarannya*”, kemudian siswa itu memberikan solusi “*kalo menerangkan jangan cepat-cepat pak, biarkan semua murid paham terlebih dahulu baru melanjutkan pelajarannya*”. Dari kegiatan ini maka seluruh objek penelitian terlibat untuk memberikan pendapat dan saran.

2. Validitas Proses

Dalam validitas proses peneliti menjalankan tindakan yang sesuai dengan rencana dan melewati siklus dengan tepat. Selain itu juga menjamin keberadaan kondisi kelas yang kondusif untuk melakukan penelitian sehingga tidak terjadi penyimpangan informasi dalam proses penelitian. Kualitas validitas proses dapat juga diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan dan pendokumentasian terhadap kondisi yang terjadi pada saat

melakukan PTK di dalam kelas. Peranan kolaborator juga sangat penting dalam validitas proses ini, dimana kolaborator melakukan pengamatan terhadap guru. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar itu sesuai dengan RPP atau tidak.

3. Validitas Dialogis

Peneliti dan kolaborator melakukan *review* untuk melihat proses maupun hasil dari penelitian. Melalui validitas dialogis, akan tercipta kekritisian dan sikap refleksi yang baik dalam penelitian. Hal ini disebabkan adanya gagasan dari kolaborator untuk menjamin keberhasilan dan kesuksesan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dialog dilakukan ketika peneliti hendak membuat perencanaan proses pembelajaran (RPP).

4. Validitas Hasil

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dan menempatkan situasi kelas sesuai dengan yang diharapkan dalam perencanaan tindakan. Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng membawa hasil yang sukses. Dalam penelitian ini validitas hasil dibuktikan dengan hasil skor minat siswa dan nilai siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dari pra siklus sampai siklus II.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aranseman lagu pop, diukur dari pengisian angket minat dan prestasi belajar berupa penilaian keterampilan dari sebelum siklus I, penilaian keterampilan pada siklus I, dan penilaian keterampilan pada siklus II. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika prestasi siswa meningkat minimal 75% dari jumlah keseluruhan siswa, dan rata-rata minat siswa dalam kategori baik (81,25%-100%). Indikator keberhasilan juga dapat dilihat dari perkembangan proses belajar dikelas, yaitu siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra siklus. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti melalui pemberian angket minat belajar siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dan dilakukan penilaian terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak dalam memainkan instrumen gumbeng dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Hasil data minat siswa sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Minat Siswa Pra Siklus

No	Kategori	Nilai
1	Mean	22,82
2	Median	23,00
3	Modus	22,00
4	Standar deviasi	01,63
5	Maximum	27,00
6	Minimum	20,00

Dari tabel 7 tersebut menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,82, nilai tengah (*median*) sebesar 23,00, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 22,00, simpangan baku (*standart deviasi*) sebesar 01,63, nilai paling besar (*maximum*) sebesar 27,00, dan nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 20,00, selain itu minat belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Minat Siswa Pra Siklus

No	Responden	Jumlah Nilai	Prosentase	Kategori
1	1	22	61,11%	Kurang
2	2	20	55,56%	Kurang
3	3	22	61,11%	Kurang
4	4	24	66,67%	Cukup
5	5	23	63,89%	Cukup
6	6	22	61,11%	Kurang
7	7	23	63,89%	Cukup
8	8	24	66,67%	Cukup
9	9	24	66,67%	Cukup
10	10	22	61,11%	Kurang
11	11	20	55,55%	Kurang
12	12	23	63,89%	Cukup
13	13	24	66,67%	Cukup
14	14	23	63,89%	Cukup
15	15	23	63,89%	Cukup
16	16	27	75,00%	Cukup
17	17	22	61,11%	Kurang
Jumlah		388	-	
Rata-rata		22,82	63,39%	Cukup

Tabel 9. Prosentase Minat Siswa Pra Siklus

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Kurang	0	00,00%
Kurang	7	41,18%
Cukup	10	58,82%
Baik	0	00,00%
Jumlah	17	100,00%

Tabel 9 menunjukkan bahwa kecenderungan kategorisasi minat belajar pada saat pra siklus dalam kategori kurang sebanyak 7 siswa dengan prosentase 41,18% dan kategori cukup sebanyak 10 siswa dengan prosentase 58,82% dan rata-rata semua siswa mendapatkan kategori cukup. Selain angket, tes kemampuan siswa dalam memainkan instrumen gumbeng juga dilakukan untuk

mendukung hasil angket yang telah dijabarkan. Prestasi siswa pra siklus dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Prestasi Siswa Pra Siklus

No	Responden	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	1	60	60	65	61,67	Kurang
2	2	55	60	50	55,00	Kurang
3	3	70	75	70	71,67	Baik
4	4	65	60	70	65,00	Kurang
5	5	55	65	65	61,76	Kurang
6	6	65	75	75	71,67	Baik
7	7	50	50	55	51,67	Sangat Kurang
8	8	50	50	60	53,33	Sangat Kurang
9	9	70	75	80	75,00	Baik
10	10	60	70	70	66,67	Kurang
11	11	55	60	65	60,00	Kurang
12	12	75	75	75	75,00	Baik
13	13	75	75	80	76,67	Baik
14	14	80	80	85	81,67	Baik
15	15	70	80	85	78,33	Baik
16	16	80	80	80	80,00	Baik
17	17	65	60	65	63,33	Kurang
Jumlah		1148,44				
Rata-rata nilai		67,56				Kurang
Nilai Terendah		51,67				Sangat Kurang
Nilai Tertinggi		81,67				Baik

Tabel 10 dapat dilihat bahwa sebelum pelaksanaan tindakan sejumlah 8 siswa memperoleh nilai tuntas dengan kriteria baik, sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai tuntas yaitu kriteria sangat kurang sebanyak 2 siswa dan kriteria kurang sebanyak 7 siswa. Rata-rata dari keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan kriteria kurang, yaitu 67,56 dengan nilai terendah 51,67 dan nilai tertinggi 81,67. Perolehan nilai siswa sebelum

dilakukan tindakan membuktikan bahwa nilai siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler gumbeng masih rendah.

Dari dua aspek tersebut dapat dilihat bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gumbeng masih rendah, itu terbukti dari angket (prosentase minat siswa) dan hasil penilaian yang telah dilakukan.

2. Siklus I

Pengambilan data penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2014 sampai dengan 11 September 2014. Kegiatan penelitian terdiri atas dua siklus, yang dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam waktu 2 x 60 menit, penjabaran hasil penelitian pada tiap siklus adalah sebagai berikut :

Penelitian siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, pada tanggal 07, 14, 21 Agustus 2014 pada pukul 15.00-17.00 WIB. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan Penelitian Tindakan

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi:

- 1) Menyiapkan aransemen lagu pop yang diambil dari *group band Peterpan* dengan judul “yang terdalam”.
- 2) Menyiapkan lembar penilaian beserta pedoman penilaian untuk mengetahui prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

musik gumbeng. Alat evaluasi berupa tes praktik yaitu memainkan instrumen gumbeng secara ansambel sesuai dengan partitur yang ada.

- 3) Menyiapkan lembar koesioner yang akan diisi oleh siswa yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng.
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengkonsultasikannya kepada kolaborator kepala sekolah.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat setiap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus I

Pelaksanaan dan observasi tindakan dilaksanakan mulai tanggal 07 Agustus 2014-28 Agustus 2014. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh satu orang kolabolator yang melakukan dokumentasi dan pengamatan secara langsung yaitu bapak Tri Murdiyanto S,Pd, dan dua orang kolaborator untuk melakukan penilaian di akhir siklus I. Kegiatan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 60 menit.

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 07 Agustus 2014 pukul 15.00-17.00 WIB. Peneliti didampingi kolabolator membuka kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa, kemudian menyampaikan maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan ini agar siswa pada pertemuan selanjutnya

dapat mengikuti kegiatan dengan disiplin dan tertib. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa, setelah itu siswa dikelompokkan sesuai dengan instrumennya masing-masing yang terdiri dari 5 kelompok, yaitu kelompok *penacah gumbeng*, kelompok *ekrek gumbeng*, kelompok *kenong suwuk*, kelompok *bass gumbeng* dan yang terakhir adalah kelompok instrumen pembantu yang terdiri dari gitar, *bass* elektrik, dan *vocal*.

Setelah semua siswa duduk secara berkelompok, maka sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan bahwa ekstrakurikuler musik yang akan diajarkan sedikit berbeda karena materi lagu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah lagu-lagu populer. Peneliti menginformasikan bahwa gumbeng merupakan musik tradisional yang unik, dan instrumen ini merupakan instrumen asli dari Gunungkidul serta hanya ada di Indonesia, selain itu instrumen gumbeng ini dimainkan secara bersama-sama atau dikenal dengan istilah ansambel sehingga kegiatan ini dapat membangun kebersamaan dan kekompakan antara siswa satu dengan yang lainnya.

b) Kegiatan inti

Sebelum dilakukan tindakan, terlebih dahulu dilakukan penilaian awal yang dilakukan peneliti dan kolabolator guna mendapatkan data awal sebelum tindakan. Kemudian dilakukan

kegiatan yang pertama memberikan penjelasan tentang instrumen gumbang, baik dari segi bentuk, jenis-jenis instrumen, fungsi, maupun tehnik memainkannya. Setelah semua siswa memahami bentuk, jenis, maupun fungsi dari setiap instrumen gumbang, maka peneliti memberikan contoh video ansambel gumbang agar siswa lebih memahami tehnik permainan instrumen gumbang yang baik dan benar. Video diambil dari kelompok rinding gumbang di desa beji. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Selanjutnya adalah memperdengarkan aransemen lagu pop yaitu “yang terdalam” dalam bentuk midi secara ansambel maupun per instrumen. Setelah itu, peneliti memberikan contoh teknik memainkan setiap instrumen gumbang, baik *penacah*, *ekrek*, *bass gumbang*, maupun *kenong suwuk*. Setelah semua siswa memahami bentuk lagu dan tehnik permainan instrumen gumbang, maka para siswa mulai memainkan lagu secara berkelompok seperti yang telah dibentuk pada awal pembelajaran, kemudian siswa memainkan lagu sesuai dengan partitur secara bersama-sama, baik kelompok *penacah*, *bass*, *ekrek*, *kenong suwuk*, maupun instrumen pembantu.

c) Kegiatan Akhir

Setelah tindakan dilaksanakan guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dicapai dan peserta didik mencatat materi maupun informasi-informasi tentang

kegiatan pembelajaran berikutnya. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 14 Agustus 2014 pukul 15.00-17.00 WIB.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan dengan berdoa terlebih dahulu, selanjutnya menanyakan kabar serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah semua siswa siap, peneliti mengecek kehadiran siswa dan tindakan mulai dilaksanakan dengan kegiatan inti sebagai berikut:

b) Kegiatan inti

Tindakan difokuskan pada praktik ansambel gumbeng, yaitu yang pertama adalah siswa menyiapkan instrumen gumbeng dan menyesuaikan diri menuju kelompoknya masing-masing. Setelah semua siap, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memainkan lagu “yang terdalam” secara berkelompok untuk mengingat-ingat apa yang dilatih pada pertemuan sebelumnya. Dipertemuan kedua ada siswa yang lupa dan belum bisa memainkan beberapa bagian lagu terutama pada ritme dan tempo, untuk itu peneliti melakukan eksplorasi bagi siswa yang dirasa masih kesulitan dalam memainkan aransemen lagu tersebut. Setelah semua siswa menguasai materi, maka para siswa memainkan lagu tersebut secara

bersama-sama, baik *penacah*, *bass*, *ekrek*, *kenong suwuk*, maupun instrumen pembantu. Agar terjadi kekompakan antar siswa, maka terlebih dahulu dilatih membiasakan tempo secara lambat. Setelah semua siswa mampu menguasai materi dengan baik, selanjutnya membiasakan tempo secara stabil dan diulang-ulang sampai siswa terbiasa dengan tempo yang telah ditentukan. Setelah tempo mampu dikuasai, peneliti melatihkan dinamik atau keras lembutnya bagian lagu yang harus dimainkan oleh siswa. Setelah semua paham, selanjutnya adalah melatihkan aransemen lagu “yang terdalam” tersebut secara berulang-ulang agar kekompakan antar siswa dapat terbentuk.

c) Kegiatan Akhir

Setelah tindakan dilaksanakan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dicapai, memberikan evaluasi pembelajaran serta peneliti memberikan informasi bahwa pertemuan yang akan datang akan dilakukan penilaian secara bersama-sama, jadi para siswa harus belajar dan mengingat-ingat apa yang telah dipelajari selama dua pertemuan ini. Setelah proses belajar mengajar selesai, kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2014 pukul 15.00 – 17.00 WIB. Peneliti memindah jadwal menjadi hari rabu karena pada hari kamis banyak siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan ada kegiatan HW. Pada pertemuan ini peneliti mengadakan tes akhir siklus I untuk mengetahui sejauh mana kemampian siswa dalam memainkan aransemen lagu “yang terdalam”, kemudian diakhir pembelajaran dibagikan angket minat siswa dalam mengikuti pembelajaran selama siklus I. Sebelum diadakan tes peneliti membuka dengan doa memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa serta para siswa menyiapkan instrumennya masing-masing dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Agar penilaian berjalan dengan maksimal maka sebelum kegiatan penilaian dilaksanakan siswa melatih materi terlebih dahulu. Peneliti melakukan pendampingan/pendekatan individu bagi anak yang dirasa masih belum menguasai materi dengan baik. Setelah semua dapat menguasai materi maka peneliti dan kolaborator yaitu Yermia Sapto Nugroho dan Andi Nur Sulistya melakukan penilaian secara berkelompok untuk mendapatkan data hasil siklus I. Adapun hasil penilaian dari siklus I dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Prestasi Siswa Setelah siklus I

No	Responden	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	1	70	70	75	71,65	Baik
2	2	70	70	65	68,33	Kurang
3	3	75	75	75	75,00	Baik
4	4	75	75	70	73,33	Baik
5	5	70	70	70	70,00	Baik
6	6	75	75	80	76,67	Baik
7	7	65	55	55	58,33	Kurang
8	8	75	55	70	66,67	Kurang
9	9	75	70	65	70,00	Baik
10	10	70	70	75	71,67	Baik
11	11	80	70	80	76,67	Baik
12	12	85	80	80	81,67	Baik
13	13	90	90	80	86,67	Sangat Baik
14	14	95	95	90	93,33	Sangat Baik
15	15	90	85	95	90,00	Sangat Baik
16	16	95	85	90	90,00	Sangat Baik
17	17	75	75	65	71,67	Baik
Jumlah					1291,66	
Rata-rata nilai					75,98	Baik
Nilai Terendah					58,33	Kurang
Nilai Tertinggi					93,33	Sangat Baik

Tabel 11 dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 14 siswa dengan kriteria sangat baik sebanyak 4 siswa dan kriteria baik sebanyak 10 siswa, sedangkan 3 siswa masih belum tuntas/kurang. Rata-rata dari hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan menunjukan kriteria baik yaitu dengan nilai 75,98, akan tetapi masih terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Hasil penilaian diakhir siklus I ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus. Tabel 12 menunjukkan hasil peningkatan prestasi siswa dari pra siklus sampai dengan siklus I.

Tabel 12. Peningkatan Prestasi Siswa pra siklus ke siklus I

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1	Peningkatan
1	1	61,67	71,65	16,18%
2	2	55,00	68,33	24,24%
3	3	71,67	75,00	04,64%
4	4	65,00	73,33	12,82%
5	5	61,76	70,00	13,34%
6	6	71,67	76,67	06,98%
7	7	51,67	58,33	12,89%
8	8	53,33	66,67	25,01%
9	9	75,00	70,00	-06,67%
10	10	66,67	71,67	07,50%
11	11	60,00	76,67	27,78%
12	12	75,00	81,67	08,89%
13	13	76,67	86,67	13,04%
14	14	81,67	93,33	14,28%
15	15	78,33	90,00	14,90%
16	16	80,00	90,00	12,50%
17	17	63,33	71,67	13,20%
Jumlah				221,52%
Rata-rata peningkatan				13,03%

Tabel 12 menunjukkan hasil peningkatan nilai dari pra siklus/sebelum tindakan sampai siklus I dengan rata-rata peningkatan dari 17 siswa sebesar 13,03%. Artinya kemampuan siswa dalam memainkan instrumen gumbengdengan aransemen lagu pop mengalami peningkatan, akan tetapi belum sepenuhnya mengalami peningkatan. Masih terdapat 1 siswa yang mengalami penurunan yaitu 06,67%. Sebelum kegiatan selesai peneliti membagikan angket minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng. Minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng pada akhir siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Minat Siswa Setelah Siklus I

No	Kategori	Nilai
1	Mean	30,88
2	Median	32,00
3	Modus	32,00
4	Standar deviasi	02,03
5	Maximum	33,00
6	Minimum	26,00

Tabel 13 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,88, nilai tengah (*median*) sebesar 32,00, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 32,00, simpangan baku (*standart deviasi*) sebesar 02,03, nilai paling besar (*maximum*) sebesar 33,00, dan nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 26,00. Selain itu minat belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Minat Siswa Setelah Siklus I

No	Responden	Jumlah Nilai	Prosentase	Kategori
1	1	28	77,78%	Cukup
2	2	32	88,89%	Baik
3	3	33	91,67%	Baik
4	4	32	88,89%	Baik
5	5	29	80,56%	Cukup
6	6	32	88,89%	Baik
7	7	30	83,33%	Baik
8	8	33	91,67%	Baik
9	9	30	83,33%	Baik
10	10	30	83,33%	Baik
11	11	29	80,56%	Cukup
12	12	33	91,67%	Baik
13	13	32	88,89%	Baik
14	14	33	91,67%	Baik
15	15	31	86,11%	Baik
16	16	32	88,89%	Baik
17	17	26	72,22%	Cukup
Jumlah		525	-	
Rata-rata		30,88	85,78%	Baik

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa kategori rata-rata minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang adalah baik dengan prosentase 85,78%. Berikut adalah prosentase minat siswa setelah siklus I.

Tabel 15. Prosentase Minat Siswa Setelah Siklus I

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Kurang	0	00,00%
Kurang	0	00,00%
Cukup	4	23,53%
Baik	13	76,47%
Jumlah	17	100,00%

Tabel 15 menunjukkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa pada siklus I dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa dengan prosentase 23,53, dan kategori baik sebanyak 13 siswa dengan prosentase 76,47%. Tindakan siklus I menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan pra siklus walau masih terdapat beberapa siswa dengan kategori cukup. Peningkatan minat siswa yang diukur melalui angket dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16. Peningkatan Minat Belajar Siswa Pra siklus ke Siklus I

Responden	Prosentase Minat Siswa Pra Siklus	Prosentase Minat Siswa Siklus I	Peningkatan
1	61,11%	77,78%	16,67%
2	55,56%	88,89%	33,33%
3	61,11%	91,67%	30,56%
4	66,67%	88,89%	22,22%
5	63,89%	80,56%	16,67%
6	61,11%	88,89%	27,78%
7	63,89%	83,33%	19,44%
8	66,67%	91,67%	25,00%
9	66,67%	83,33%	16,66%
10	61,11%	83,33%	22,22%
11	55,55%	80,56%	25,01%
12	63,89%	91,67%	27,78%
13	66,67%	88,89%	22,22%
14	63,89%	91,67%	27,78%
15	63,89%	86,11%	22,22%
16	75,00%	88,89%	13,89%
17	61,11%	72,22%	11,11%
Jumlah			380,54%
Rata-rata			22,39%

Tabel 16 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat dari pra siklus ke siklus II yaitu sebesar 22,39%. Setelah tindakan dan pengambilan data siklus I selesai, peneliti dibantu kolablator memberi masukan mengenai hasil perolehan nilai, memberikan motivasi kepada anak yang masih kurang untuk tetap semangat berlatih dan tetap percaya diri. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan oleh kolablator sekaligus peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang

melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahapannya, semua anak mengikuti kegiatan dengan antusias dan baik.

d. Refleksi dan evaluasi siklus I

Hasil monitoring terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Dari hasil observasi pengamat dan kolabolator ditemukan beberapa kendala, sebagai berikut: Langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Kesulitan dalam mengatur nada instrumen gumbeng, karena nada yang diatur harus disesuaikan dengan tangga nada lagu yang akan diberikan serta belum ada pemberian pujian terhadap anak yang berprestasi baik selama kegiatan tindakan.
- 2) Kendala yang ditemukan pada bagian pembelajaran siswa adalah sebagai berikut: Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran kurang baik, hal tersebut dapat dilihat dari ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya pada saat guru menerangkan materi. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memainkan instrumen gumbeng, yaitu pada instrumen *penacah 1, 2, bass gumbeng 1* dan *vocal* sehingga membuat siswa kesulitan dalam memainkan materi lagu. Terdapat beberapa siswa yang belum mampu menguasai tempo dengan baik, sehingga kekompakan antar siswa masih kurang, serta siswa kurang percaya diri untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Walaupun masih terdapat

beberapa kendala, namun kegiatan tetap dapat berjalan cukup baik dan lancar.

- 3) Prestasi siswa setelah tindakan siklus I memperoleh nilai rata-rata 75,98 dalam kategori baik yang menunjukkan adanya peningkatan hasil penilaian sebelum tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Namun masih ada tiga siswa yang masih dalam kategori kurang dan satu anak mengalami penurunan, sehingga masih perlu adanya tindakan selanjutnya.
- 4) Hasil deskriptif minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 22,39%, akan tetapi masih ada 4 siswa dengan kategori cukup, sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut.

Berdasarkan refleksi tersebut, peningkatan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin diketahui bahwa keberhasilan belum tercapai sepenuhnya pada siklus I, karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama proses tindakan berlangsung yang sudah dijelaskan secara rinci pada siklus I, sehingga peneliti melakukan tindakan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

3. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Keempat tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilaksanakan saat perencanaan meliputi :

- 1) Menyiapkan aransemen lagu pop yang diambil dari *group band Peterpan* dengan judul “yang terdalam”, yaitu mengubah bagian-bagian materi lagu yang dirasa siswa sulit untuk memainkannya. Pengubahan ini dilakukan pada bagian *interlude* lagu, ada siswa yang memberikan saran agar pada bagian ini dibuat serentak dengan menambah pola ritme secara *unison/sama*.
- 2) Menyiapkan lembar penilaian beserta pedoman penilaian untuk mengetahui apakah prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng mengalami peningkatan atau tidak. Alat evaluasi berupa tes praktek yaitu memainkan instrumen gumbeng secara ansambel sesuai dengan partitur yang ada.
- 3) Menyiapkan lembar koesioner yang akan diisi oleh siswa yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng.

- 4) Mengubah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengkonsultasikannya kepada kolaborator.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mencatat setiap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan.

Pada tahap perencanaan siklus II, kegiatan secara umum sama dengan perencanaan pada siklus I, walaupun terdapat beberapa tambahan kegiatan berdasarkan hasil refleksi siklus I, kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Menggunakan *toner* dalam mengatur nada pada instrumen gumbang.
- 2) Memberikan pujian bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.
- 3) Memberikan sangsi bagi siswa yang membuat kegaduhan yaitu memainkan lagu dari awal sampai selesai.
- 4) Memberikan pelatihan khusus bagi anak yang belum menguasai materi maupun yang masih kesulitan dalam memainkan instrumen gumbang.
- 5) Menanyakan permasalahan/kesulitan dalam melaksanakan kegiatan serta memberikan solusi, terutama pada anak yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang.

b. Pelaksanaan dan observasi tindakan siklus II

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Agustus 2014 pukul 15.00 – 17.00 WIB.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran dimulai dengan memeriksa kesiapan siswa, setelah semuanya siap peneliti membuka kegiatan awal dengan mengucapkan salam dan doa. Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama siklus I dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan yang pertama adalah memperdengarkan aransemen lagu pop yaitu “ yang terdalam” dalam bentuk midi secara ansambel maupun per instrumen secara berulang-ulang agar siswa lebih memahami bentuk lagu dan *ritme*-nya. Setelah semua paham, peneliti memberikan contoh teknik memainkan setiap instrumen gumbang, baik *penacah*, *ekrek*, *bass*, maupun *kenong suwuk* yang kemudian ditirukan oleh siswa. Agar hasilnya maksimal maka siswa terlebih dahulu memainkan instrumen gumbang dengan kelompoknya masing-masing dengan di ulang-ulang. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kaitannya dengan materi yang dirasa masih sulit. Dari beberapa pertanyaan ada bagian lagu yang dirasa sulit, yaitu pada bagian *interlude* menuju ke *reff*, untuk itu siswa diberikan kesempatan mengulang bagian-bagian lagu yang dirasa sulit. Setelah semua mulai menguasai lagu, semua kelompok disatukan dan memainkan lagu secara bersama-sama.

c) Kegiatan Akhir

Setelah tindakan dilaksanakan guru melakukan evaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dicapai dan peserta didik mencatat materi maupun informasi- informasi tentang kegiatan pembelajaran berikutnya. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 September 2014 pukul 15.00-17.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan pertemuan pada siklus I, namun yang lebih ditekankan pada pertemuan kedua ini adalah pendekatan dan pengulangan dengan siswa yang masih dalam kategori kurang. Berdasarkan pengamatan dalam catatan harian pembelajaran berjalan dengan kondusif dan kemampuan siswa pada pertemuan kedua ini sebagian besar mampu menguasai materi lagu.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 11 September 2014 pukul 15.00 – 17.00 WIB. Pada pertemuan ini, sama dengan siklus I yaitu sebelum pembelajaran dimulai peneliti membuka kegiatan belajar mengajar dengan doa memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa serta para siswa menyiapkan instrumen musiknya masing-masing dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Sebelum dilakukan penilaian, sama seperti pada siklus I yaitu siswa terlebih dahulu memainkan materi

secara berulang-ulang agar penilain berjalan dengan maksimal. Setelah semua dapat menguasai materi maka peneliti dan kolaborator yaitu Yermia Sapto Nugroho dan Andi Nur Sulistya melakukan penilaian secara berkelompok untuk mendapatkan data hasil siklus II. Sebelum kegiatan diakhiri peneliti membagikan angket minat belajar siswa untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang ini. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali pertemuan oleh kolabolator sekaligus peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan peningkatan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang melalui aransemen lagu pop di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahapannya, semua anak mengikuti kegiatan dengan antusias dan baik.

d. Refleksi dan evaluasi siklus II

Evaluasi hasil tindakan dilakukan pada pertemuan ketiga, yaitu memainkan aransemen lagu “yang terdalam” menggunakan insrumen gumbang dengan tehnik yang telah diajarkan sebelumnya. Tujuan pemberian evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari media yang digunakan peneliti untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang di SMP

Muhammadiyah Al Mujahidin. Pengukuran tingkat keberhasilan media yang dipakai, peneliti memberikan indikator meningkatnya minat siswa dengan pengisian angket yang sudah diberikan dan prosentase nilai rata-rata anak dengan kategori baik serta observasi keaktifan siswa dalam menerima pelajaran. Hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Prestasi Siswa Setelah Siklus II

No	Responden	Rater 1	Rater 2	Rater 3	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	Responden 1	75	80	80	78,33	Baik
2	Responden 2	80	80	80	80,00	Baik
3	Responden 3	80	85	85	83,33	Baik
4	Responden 4	85	85	85	85,00	Sangat Baik
5	Responden 5	80	85	90	85,00	Sangat Baik
6	Responden 6	90	90	95	91,67	Sangat Baik
7	Responden 7	70	70	75	71,67	Baik
8	Responden 8	75	75	85	78,33	Baik
9	Responden 9	80	75	75	76,67	Baik
10	Responden 10	75	85	80	80,00	Baik
11	Responden 11	85	80	90	85,00	Sangat Baik
12	Responden 12	90	95	95	93,33	Sangat Baik
13	Responden 13	90	95	90	91,67	Sangat Baik
14	Responden 14	95	95	90	93,33	Sangat Baik
15	Responden 15	95	90	95	93,33	Sangat Baik
16	Responden 16	95	95	95	95,00	Sangat Baik
17	Responden 17	85	85	90	86,67	Sangat Baik
Jumlah					1448,33	
Rata-rata nilai					85,20	Sangat Baik
Nilai Terendah					71,67	Baik
Nilai Tertinggi					95,00	Sangat Baik

Tabel 17 menunjukan prestasi siswa setelah siklus II dengan nilai rata-rata 85,20 kategori sangat baik. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua siswa mampu mendapatkan nilai tuntas yaitu 7 siswa dengan kriteria

baik dan 10 siswa dengan kriteria sangat baik. Rata-rata dari hasil penilaian kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan menunjukan kriteria sangat baik. Hasil penilaian diakhir siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Tabel 18 menunjukkan hasil peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.

Tabel 18. Peningkatan Prestasi Siswa dari Siklus I Sampai dengan Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Responden 1	71,65	78,33	09,32%
2	Responden 2	68,33	80,00	17,08%
3	Responden 3	75,00	83,33	11,11%
4	Responden 4	73,33	85,00	15,91%
5	Responden 5	70,00	85,00	21,43%
6	Responden 6	76,67	91,67	19,56%
7	Responden 7	58,33	71,67	22,87%
8	Responden 8	66,67	78,33	17,49%
9	Responden 9	70,00	76,67	09,53%
10	Responden 10	71,67	80,00	11,62%
11	Responden 11	76,67	85,00	10,86%
12	Responden 12	81,67	93,33	14,28%
13	Responden 13	86,67	91,67	05,78%
14	Responden 14	93,33	93,33	00,00%
15	Responden 15	90,00	93,33	03,70%
16	Responden 16	90,00	95,00	05,55%
17	Responden 17	71,67	86,67	20,93%
Jumlah				217,02%
Rata-rata peningkatan				12,77%

Dari tabel 18 dapat dilihat bahwa rata-rata peningkatan nilai 17 siswa dari siklus I sampai dengan siklus II adalah sebesar 12,77%. Dari hasil pengamatan, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam memainkan instrumen gumbeng mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Tabel 19 adalah perbandingan nilai rata-rata siklus I dan siklus II.

Tabel 19. Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus I, dan Siklus II

Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai Rata-rata Siklus II
75,98	85,20

Dari tabel 19 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siklus I adalah 75,98, dan nilai rata-rata siklus II adalah 85,20. Selisih nilai antara kedua rata-rata siklus I dan siklus II adalah sebesar 9,22, sedangkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Minat Belajar Siswa Setelah Siklus II

No	Kategori	Nilai
1	Mean	32,29
2	Median	33,00
3	Modus	33,00
4	Standar deviasi	02,11
5	Maximum	36,00
6	Minimum	27,00

Tabel 20 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32,29, nilai tengah (*median*) sebesar 33,00, nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 33,00, simpangan baku (*standart deviasi*) sebesar 02,11, nilai paling besar (*maximum*) sebesar 36,00, dan nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 27,00, selain itu minat belajar siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Minat Siswa Setelah Siklus II

No	Responden	Jumlah Nilai	Prosentase	Kategori
1	1	36	100,00%	Baik
2	2	31	86,11%	Baik
3	3	33	91,67%	Baik
4	4	34	94,44%	Baik
5	5	32	88,89%	Baik
6	6	31	86,11%	Baik
7	7	33	91,67%	Baik
8	8	35	97,22%	Baik
9	9	32	88,89%	Baik
10	10	33	91,67%	Baik
11	11	30	83,33%	Baik
12	12	34	94,44%	Baik
13	13	30	83,33%	Baik
14	14	32	88,89%	Baik
15	15	33	91,67%	Baik
16	16	33	91,67%	Baik
17	17	27	75,00%	Cukup
Jumlah		549	-	
Rata-rata		32,29	89,70%	Baik

Dari tabel 21 dapat dilihat bahwa kategori baik dicapai sebanyak 16 siswa dan kategori cukup di capai sebanyak 1 siswa. Rata-rata prosentase minat siswa setelah dilakukan siklus II adalah sebesar 89,70% dengan kategori baik. Tabel 22 adalah prosentase minat siswa setelah siklus II.

Tabel 22. Prosentase Minat siswa Setelah siklus II

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Sangat Kurang	0	00,00%
Kurang	0	00,00%
Cukup	1	05,88%
Baik	16	94,12%
Jumlah	17	100,00%

Tabel 22 menunjukkan bahwa kecenderungan kategorisasi minat belajar pada saat siklus II dalam kategori cukup sebanyak 1 siswa dengan prosentase 05,88% dan kategori baik sebanyak 16 siswa dengan prosentase 94,12%. Tindakan siklus II menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I walau masih terdapat beberapa siswa dengan kategori cukup. Peningkatan minat siswa yang diukur melalui angket dapat dilihat pada tabel 23 berikut:

Tabel 23. Peningkatan Minat Siswa Siklus I ke Siklus II

Responden	Prosentase Minat Siswa Pra Siklus	Prosentase Minat Siswa Siklus I	Peningkatan
1	77,78%	100,00%	22,22%
2	88,89%	86,11%	-2,78%
3	91,67%	91,67%	00,00%
4	88,89%	94,44%	05,55%
5	80,56%	88,89%	08,33%
6	88,89%	86,11%	-2,78%
7	83,33%	91,67%	08,34%
8	91,67%	97,22%	05,55%
9	83,33%	88,89%	05,56%
10	83,33%	91,67%	08,34%
11	80,56%	83,33%	02,77%
12	91,67%	94,44%	02,77%
13	88,89%	83,33%	-5,56%
14	91,67%	88,89%	-2,78%
15	86,11%	91,67%	05,56%
16	88,89%	91,67%	02,78%
17	72,22%	75,00%	02,78%
Jumlah			66,65%
Rata-rata			03,92%

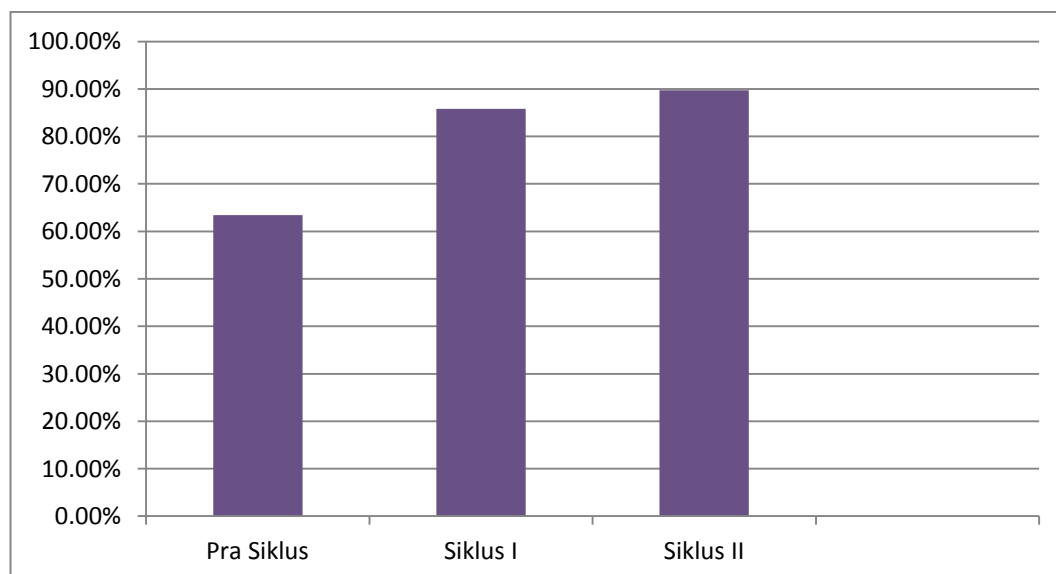
Tabel 23 menunjukkan peningkatan prosentase minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng dari siklus I sampai siklus II. Terdapat 4 siswa justru mengalami penurunan, 11 siswa

mengalami peningkatan dan 1 siswa tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, akan tetapi keseluruhan dari 17 siswa rata-rata mengalami peningkatan sebesar 03,92%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat peningkatan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng melalui aransemen lagu pop. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat dan prestasi siswa dalam memainkan instrumen gumbeng pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Perbandingan rata-rata minat dan nilai rata-rata pada penilaian kemampuan siswa dapat dilihat pada gambar 6.

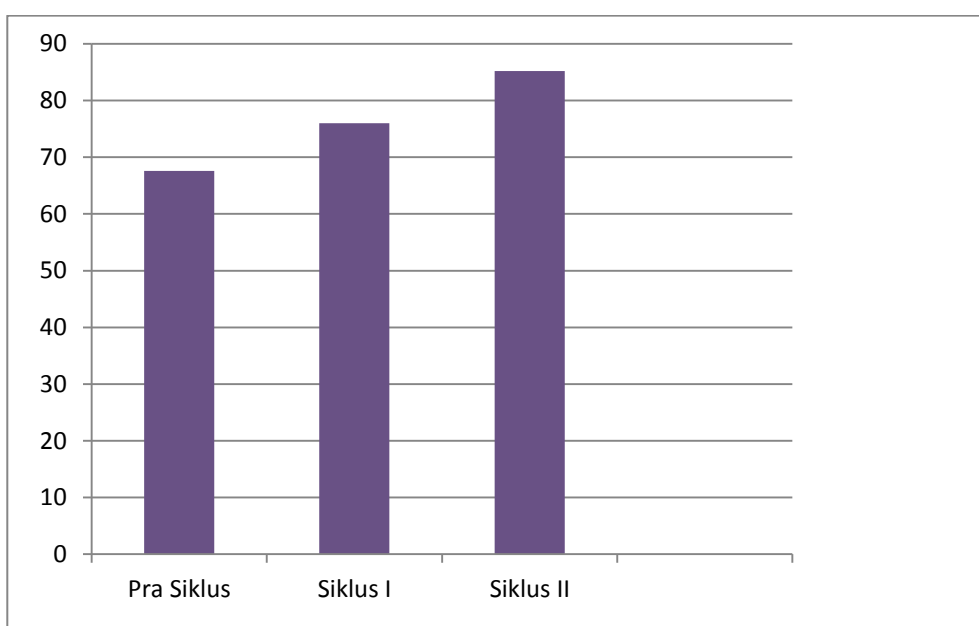
Gambar 6. Grafik Perbandingan Prosentase Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Gumbeng dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Dari gambar 6 tersebut dapat dilihat bahwa nilai pada masing-masing siswa meningkat, namun dalam analisis hasil penelitian, indikator yang menjadi

tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian adalah meningkatnya rata-rata prosentase minat belajar siswa, yang didukung dengan meningkatnya rata-rata prestasi siswa dalam memainkan instrumen gumbang, serta meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II. Dari tabel 24 dapat dilihat bahwa kecenderungan minat belajar siswa pada saat pra penelitian dengan kategori cukup, dan pada siklus I rata-rata minat siswa meningkat sebesar 22,39% dengan kategori baik. Walaupun dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan yang cukup besar namun masih terdapat 4 siswa dengan kategori cukup. Kemudian dilakukan tindakan siklus II dan hasilnya adalah rata-rata minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang meningkat sebanyak 03,92% dengan kategori baik. Peningkatan prestasi siswa dalam memainkan instrumen gumbang dapat dilihat pada gambar 7.

Gambar 7. Grafik Perbandingan Prestasi Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan pada Pra siklus, diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 67,56 dengan kategori kurang, dan penilaian yang dilakukan pada akhir siklus I diperoleh hasil rata-rata sebesar 75,98 dengan kategori baik, dan penilaian yang dilakukan pada akhir siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 85,20 dengan kategori sangat baik. Dari tabel 25 dapat dilihat terdapat peningkatan rata-rata prestasi siswa disetiap siklusnya, yaitu dari pra siklus sampai siklus I meningkat 08,42, dan dari siklus I sampai siklus II meningkat 09,22. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari hasil observasi dan monitoring yang dilakukan. Menurut hasil observasi yang dilakukan siswa semakin aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng, itu dapat dilihat dari observasi yang dilakukan dalam siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa menjadi semakin aktif bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti. Ketika siswa belum mengerti atau belum bisa memainkan bagian lagu yang sulit, maka siswa akan aktif bertanya pada peneliti tanpa rasa takut. Keaktifan siswa dalam bertanya mulai terlihat pada siklus II pertemuan pertama.
2. Siswa semakin fokus terhadap materi yang diajarkan. Itu dapat dilihat ketika siswa berlatih lagu dengan serius saat proses belajar mengajar.
3. Kegaduhan yang dilakukan siswa semakin berkurang. Dapat dilihat ketika peneliti menerangkan materi didepan kelas siswa memperhatikan apa yang terangkan oleh peneliti dan tidak bermain-main dengan teman.

4. Tingkat kedisiplinan siswa semakin bertambah, itu dapat dilihat dari absensi siswa selalu penuh dan siswa tidak membolos. Selain itu ketika ekstrakurikuler dimulai para siswa langsung masuk kelas dan menempatkan diri pada kelompoknya masing-masing.
5. Siswa semakin kreatif dalam menuangkan ide/gagasan mengenai materi pembelajaran. Dapat dilihat pada akhir siklus I ada beberapa siswa yang memberikan masukan mengenai aransemen lagu “yang terdalam”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa penggunaan aransemen lagu pop dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahin, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta ini masih memiliki keterbatasan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Hal ini menyangkut tempat penelitian yang masih menggunakan ruang kelas sehingga menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan. Oleh karena instrumen musik gumbeng dimainkan dengan cara duduk bersila, maka kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng ini hanya membutuhkan 3 buah kursi untuk instrumen musik tambahan, yaitu bas, gitar dan vokal. Di dalam ruang kelas sendiri terdapat meja dan kursi yang banyak sehingga setiap ada kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng para siswa harus merapikan meja dan

kursi terlebih dahulu agar ruangan dapat digunakan untuk duduk dan memainkan instrumen gumbeng secara bebas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan aransemen lagu pop dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil evaluasi akhir pelaksanaan siklus pertama dan kedua. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng, yaitu pada pra siklus prosentase minat belajar siswa adalah 63,39%, selanjutnya pada siklus I prosentase minat siswa adalah 85,78% berarti terjadi peningkatan minat siswa sebesar 22,39. Dalam siklus II prosentase minat siswa adalah sebesar 89,70%, jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,92% dengan kategori BAIK (81,25%-100%). Kemudian didukung dengan adanya peningkatan prestasi siswa dalam memainkan instrumen gumbeng, yaitu prestasi rata-rata pada pra siklus adalah 67,56. Pada siklus I rata-rata prestasi siswa adalah 75,98, sehingga terdapat peningkatan prestasi sebesar 08,42. Prestasi rata-rata siswa pada siklus II adalah 85,20 dengan kategori SANGAT BAIK (85-100). Peningkatan prestasi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 09,22. Observasi yang dilakukan peneliti terhadap keseriusan dalam belajar, respon, serta tanggapan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbeng juga mengalami peningkatan.

Dengan memperhatikan rata-rata prosentase minat belajar siswa, rata-rata prestasi siswa dalam memainkan instrumen gumbang, dan perilaku siswa disetiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aransemen lagu pop dapat meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik gumbang di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan aransemen lagu pop pada pembelajaran ekstrakurikuler musik gumbang dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam variasi pembelajaran ekstrakurikuler musik gumbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rochman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ali, Matius. 2006. *Seni Musik SMA Untuk Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cahyanto, Malatu Budi, DKK. 2006. *Berlatih Dan Berkreasi Musik 1 Untuk Kelas VII SMP*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Hamdju, Atan. 1980. *Pengetahuan Seni Musik Jilid III*. Jakarta: Mutiara.
- Hartayo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional Dengan "do" Tetap*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Hoffer, Charles R. 1976. *The Understanding of Music*. California: Wadsworth publishing company Belmont.
- Jonathan, Harnum. 2001. *Basic Musik Theory*. New York. Sol-Ut press.
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music a Practical Guide*. Tokyo. Yamaha Music Foundantion.
- Kennedy, Michael. 1985. *The Oxford Dictionary of Music*. New York. Oxford University Press.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mack, Dieter. 1994. *Apresiasi Musik: Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pusat Nusantara.

- Miatun, Sih. 2009. *Peningkatan Minat Belajar Seni Tari Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Klaten Dengan Pendekatan Kooperatif Learning*, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Seni Tari. FBS UNY.
- Miller, Hugh M. 1958. *Introduction to Music a Guide to Good Listening*. New York: Barnes and Noble.
- Moertjipto. 1990. *Bentuk-Bentuk Peralatan Hiburan Dan Kesenian Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Muslich, Mansyur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Professional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Prier sj, Karl-Emund. 2009. *Kamus musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- _____. 2012. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purwanto, Agapitus. 2006. *Seni Musik SMA Untuk Kelas 1*. Bekasi: PT Galaksi Puspa Mega.
- Roger, Michael R. 1984. *Teaching Approaches in music theory: An overview of Pedagogical Philosophies*. Illinois: Southern Illinois Univercity.
- Saputra, Yhuda M. 1999. *Pengembangan Kegiatan Ekstra KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Singer, Kurt. 1991. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharjono. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundari. 1998. *Kesenian Rinding Gumbeng Sebagai Musik Ansambel di Desa Beji Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta; IKIP Yogyakarta.
- Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. Ed. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Abdi Guru. 2006. *Seni Budaya Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, Ari Trianto. 2006. *Hubungan Kemampuan Solfeggio dan Kemampuan Aransemen Mahasiswa Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta : FBS UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Experts Judgment (Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.)

Yogyakarta, 12 Juli 2014

Hal : Permohonan Menjadi Expert

Kepada

Yth.Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Gumbeng Melalui Aransemen Lagu Pop Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin” maka dengan ini saya :

Nama : Sudarwanto

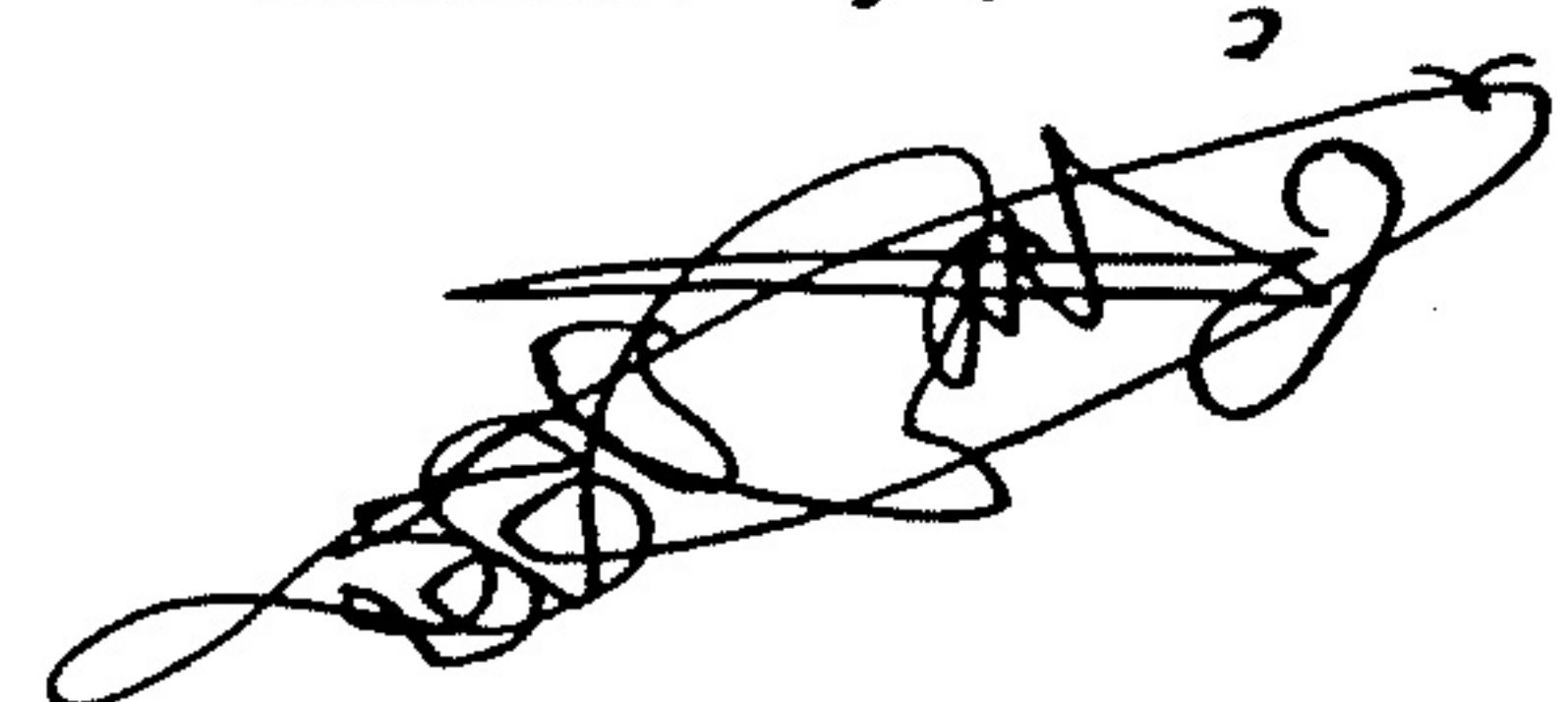
NIM : 10208244001

Jurusan : Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kepada Bapak kiranya berkenan menjadi *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya. Adapun instrumen penelitian untuk di validasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Bapak menjadi *expert* guna memvalidasi penelitian, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Sudarwanto

NIM. 10208244001

Instrumen Penelitian

1. Tes

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Praktik

Materi	Indikator Penilaian
Aransemen lagu “ Yang Terdalam”.	Ketepatan Nada
	Ketepatan Ritmis
	Ketepatan Dinamik
	Kekompakan

Tabel 2. Lembar Observasi Penilaian

No	Nama	Indikator Penilaian				Total Nilai
		Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Ketepatan Tempo	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Tabel 3. Indikator Penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Ketepatan Nada	25	Sangat Baik	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur < 40
2	Ketepatan Ritmis	25	Sangat Baik	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$

		15	Cukup	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur < 40
3	Ketepatan Dinamik	25	Sangat Baik	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur < 40
4	Kekompakan	25	Sangat Baik	Kekompakan dalam memainkan lagu $\geq 80\%$
		20	Baik	Kekompakan dalam memainkan lagu 60-79%
		15	Cukup	Kekompakan dalam memainkan lagu 40-59%
		10	Kurang	Kekompakan dalam memainkan lagu < 40

2. Angket/ Kuesioner

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel gumbeng.				
2	Saya mudah dalam mempelajari materi lagu ansambel gumbeng.				
3	Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gumbeng, saya memperhatikan dari awal hingga akhir pelajaran.				
4	Saya merasa puas dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.				
5	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi yang belum saya mengerti.				
6	Materi lagu yang diberikan membosankan.				
7	Saya berusaha melatih lagu walaupun materi yang diberikan sulit.				
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Saya tertarik belajar ansambel gumbeng dengan menggunakan aransemen lagu pop.				

Keterangan:

- a. SS : Sangat setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR MASUKAN DAN SARAN

A. Masukan

* Pada kuesioner no 6 perlu di balite
pernyataan

B. Saran

Pada kuesioner perlu ditambah "item"
tentang yg berhubungan dg manajemen logistik
pemerintah

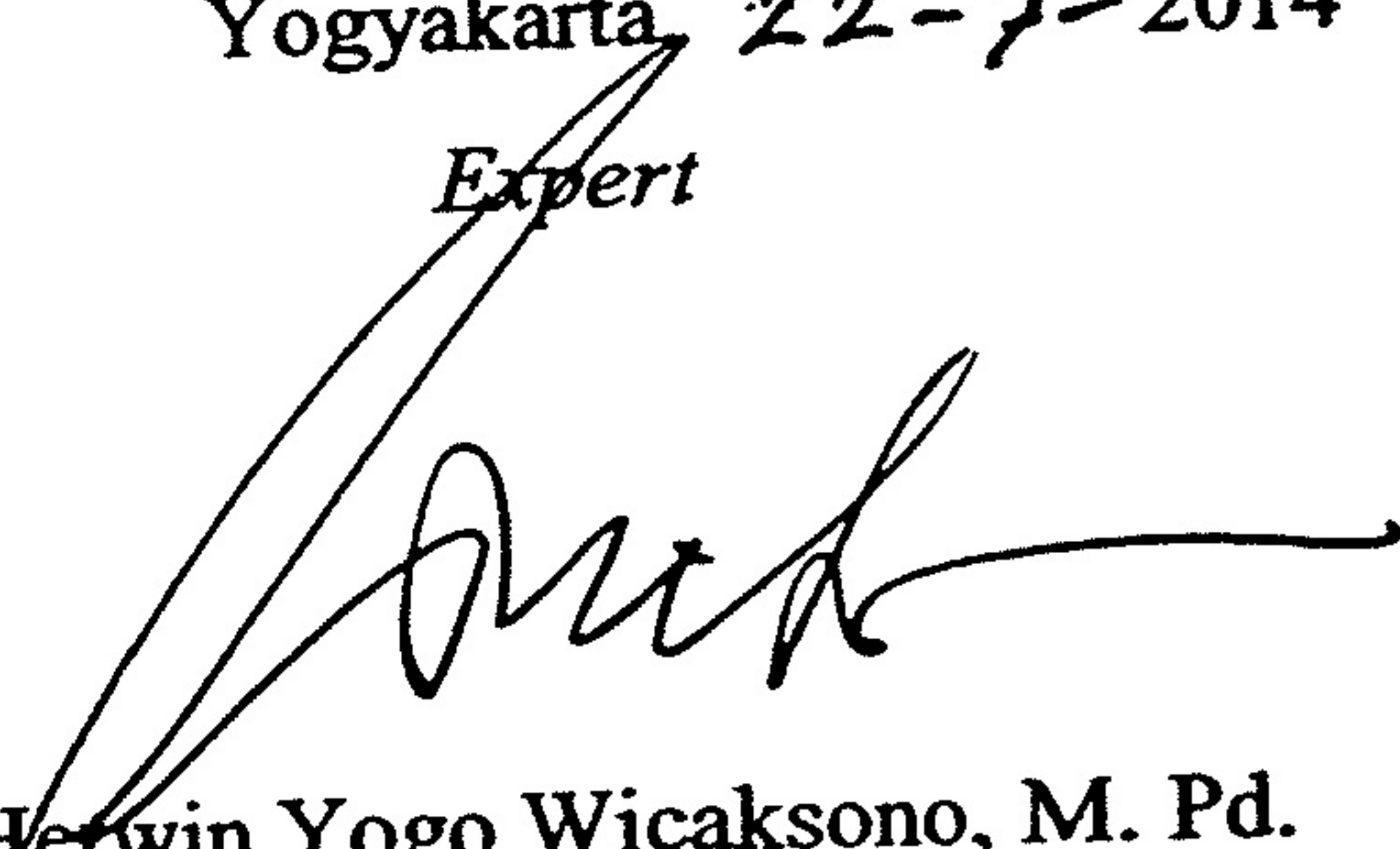
Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penelitian layak digunakan tanpa revisi
☒ Instrumen penelitian layak digunakan dengan revisi
☐ Instrumen penelitian tidak layak digunakan

*) Pilih salah satu yang sesuai

Yogyakarta 22-7-2014

Expert


 Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd.
 NIP. 19671126 199203 2 001

Lampiran 2

Experts Judgment (Dra. Maria Goretti Widyastuti, M. Sn.)

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Hal : Permohonan Menjadi Expert

Kepada

Yth. Dra. Maria Goretti Widyastuti, M. Sn.

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul "Upaya Peningkatan Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Gumbeng Melalui Aransemen Lagu Pop Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin" maka dengan ini saya :

Nama : Sudarwanto

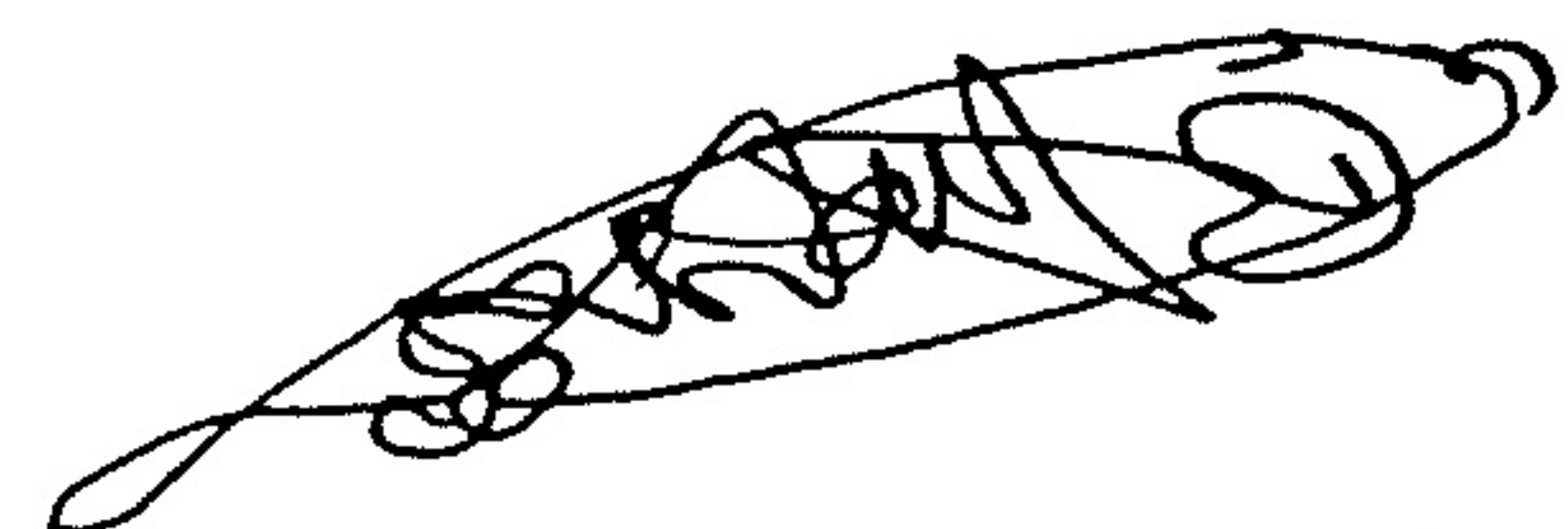
NIM : 10208244001

Jurusan : Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi *expert* guna memvalidasi instrumen penelitian saya. Adapun instrumen penelitian untuk di validasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi *expert* guna memvalidasi penelitian, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Sudarwanto

NIM. 10208244001

Instrumen Penelitian

1. Tes

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes Praktik

Materi	Indikator Penilaian
Aransemen lagu “ Yang Terdalam”.	Ketepatan Nada
	Ketepatan Ritmis
	Ketepatan Dinamik
	Kekompakan

Tabel 2. Lembar Observasi Penilaian

No	Nama	Indikator Penilaian				Total Nilai
		Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Ketepatan Tempo	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Tabel 3. Indikator Penilaian

No	Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
1	Ketepatan Nada	25	Sangat Baik	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan nada dalam memainkan lagu sesuai dengan partitur < 40
2	Ketepatan Ritmis	25	Sangat Baik	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$

		15	Cukup	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan ritmis dalam memainkan notasi yang tertulis sesuai dengan partitur < 40
3	Ketepatan Dinamik	25	Sangat Baik	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 80\%$
		20	Baik	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Ketepatan dinamik dalam memainkan lagu berjalan lancar sesuai dengan partitur < 40
4	Kekompakan	25	Sangat Baik	Kekompakan dalam memainkan lagu $\geq 80\%$
		20	Baik	Kekompakan dalam memainkan lagu $\geq 60-79\%$
		15	Cukup	Kekompakan dalam memainkan lagu $\geq 40-59\%$
		10	Kurang	Kekompakan dalam memainkan lagu < 40

2. Angket/ Kuesioner

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel gumbeng.				
2	Saya mudah dalam mempelajari materi lagu ansambel gumbeng. ^{cepat/mampu}				
3	Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gumbeng, saya memperhatikan dari awal hingga akhir pelajaran.				
4	Saya merasa puas ³ dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.				
5	Saya akan bertanya ⁴ pada guru apabila ada materi yang belum saya mengerti.				
6	Materi lagu yang diberikan membosankan.				
7	Saya berusaha melatih lagu walaupun materi yang diberikan sulit.				
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Saya tertarik belajar ansambel gumbeng dengan menggunakan aransemen lagu pop.				

Keterangan:

- a. SS : Sangat setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR MASUKAN DAN SARAN

A. Masukan

- Rentang skor diperjelas
- Kriteria penilaian diperbaiki susunan kalimatnya. 3-P-0.
- "Mampu memainkan lagu dengan nada yg tepat 86% - 100% sesuai dg partitur"
- "Dapat memainkan irama/ritmis sesuai dg tepat 86% - 100% sesuai partitur"

B. Saran

Rentang skor

86 - 100 Sangat baik

71 - 85 Baik

56 - 70 Cukup

0 - 55 Kurang

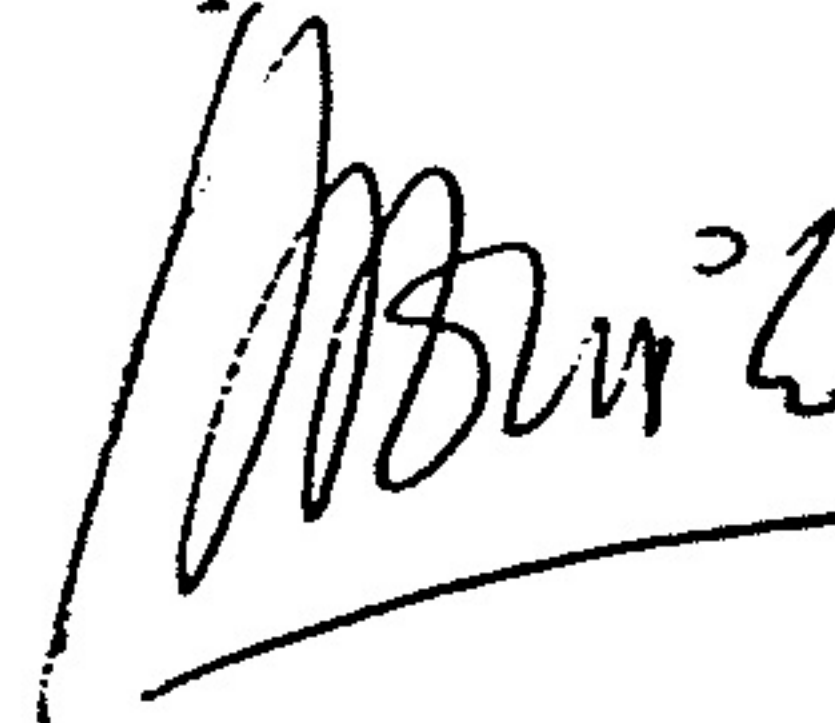
Kesimpulan *)

- ☐ Instrumen penelitian layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Instrumen penelitian layak digunakan dengan revisi
- ☐ Instrumen penelitian tidak layak digunakan

*) Pilih salah satu yang sesuai

Yogyakarta, Agustus 2014

Expert



Dra. Maria Goretti Widyastuti, M. Sn.
NIP. 19600703 198812 2 001

Lampiran.3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Nama Kegiatan : Ekstrakurikuler Musik Gumbeng
Kelas/semester : VIII/ganjil
Materi Pokok : Bermain Gumbeng dengan Aransemen Lagu Pop
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Memahami instrumen musik gumbeng	3.1.1 Menjelaskan macam-macam instrumen gumbeng. 3.1.2 Mampu menguasai tehnik-tehnik yang digunakan dalam ansambel gumbeng.
2.	4.1 Memainkan ansambel musik gumbeng dengan materi lagu “yang terdalam” yang telah diaransemen ke dalam musik gumbeng.	4.1.1 Memainkan lagu “yang terdalam” sesuai dengan partitur. 4.1.2 Menampilkan secara berkelompok materi yang telah dilatih.

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi pengertian bermain musik ansambel.
- Mengidentifikasi jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam ansambel gumbeng beserta fungsinya.
- Memainkan tehnik- tehnik yang digunakan dalam ansambel gumbeng.
- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan tehnik yang benar secara berkelompok.

Pertemuan 2

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Memainkan materi yang telah diberikan yaitu lagu “yang terdalam” dengan tempo yang stabil dan teknik permainan yang benar.
- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan dinamik yang benar serta terjalin kekompakan antar siswa.

C. Materi Pembelajaran**Pertemuan 1**

Memahami teknik bermusik dalam ansambel musik gumbeng.

- Pengertian dari ansambel.
- Jenis-jenis instrumen musik yang digunakan dalam ansambel gumbeng beserta fungsinya.
- Teks lagu/ partitur lagu (untuk melatih teknik yang digunakan dalam ansambel gumbeng sesuai dengan instrumennya masing-masing dengan benar).

Pertemuan 2

Memainkan musik gumbeng secara berkelompok

- Teks lagu/ partitur lagu (untuk berlatih memainkan ansambel gumbeng dengan benar).

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Demonstrasi.

E. Sumber Belajar

1. Buku referensi:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.

F. Media Pembelajaran

1. Media : video/ audio visual.
2. Alat : Instrumen gumbeng, gitar, bass, *microphone*, dan *sound*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (*10 menit*)

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Membagi siswa menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok penacah, bass, kenong suwuk, ekek dan instrumen tambahan.

b. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- Mengamati video/ audio visual tentang ansambel gumbeng.
- Melakukan studi pustaka tentang jenis-jenis instrumen musik gumbeng beserta fungsinya.
- Mengamati peneliti yang memberikan demonstrasi bagaimana teknik-teknik membunyikan dari masing-masing instrumen gumbeng.

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka.

Mencoba

- Mengidentifikasi jenis- jenis alat musik gumbeng sesuai dengan fungsinya.
- Memainkan teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan instrumen musik gumbeng.
- Memainkan lagu “yang terdalam” secara berkelompok dengan teknik yang benar dan tempo yang stabil.

Menalar

- Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilihat.

Menyaji

- Memainkan teknik yang digunakan dalam memainkan instrumen gumbeng.
- Memainkan lagu “yang terdalam” secara berkelompok dengan teknik yang benar dan tempo yang stabil.
- Memainkan lagu “yang terdalam secara berkelompok dengan kompak.

c. Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran.
- Guru memberikan evaluasi terkait materi pembelajaran yang sudah terlaksana.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan 2**a. Pendahuluan (10 menit)**

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Menanyakan kabar kepada para siswa.

b. Kegiatan inti (100 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- Mengamati guru yang memeragakan contoh teknik memainkan musik gumbeng yang benar.

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan praktek.

Mencoba

- Memainkan ansambel gumbeng dengan materi lagu “yang terdalam” dengan teknik yang benar.
- Memainkan instrumen gumbeng secara berkelompok dengan teknik dan posisi duduk yang benar serta rasa percaya diri.

- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan tempo yang tepat, dinamik yang benar, dan terjalin kekompakan antar siswa.

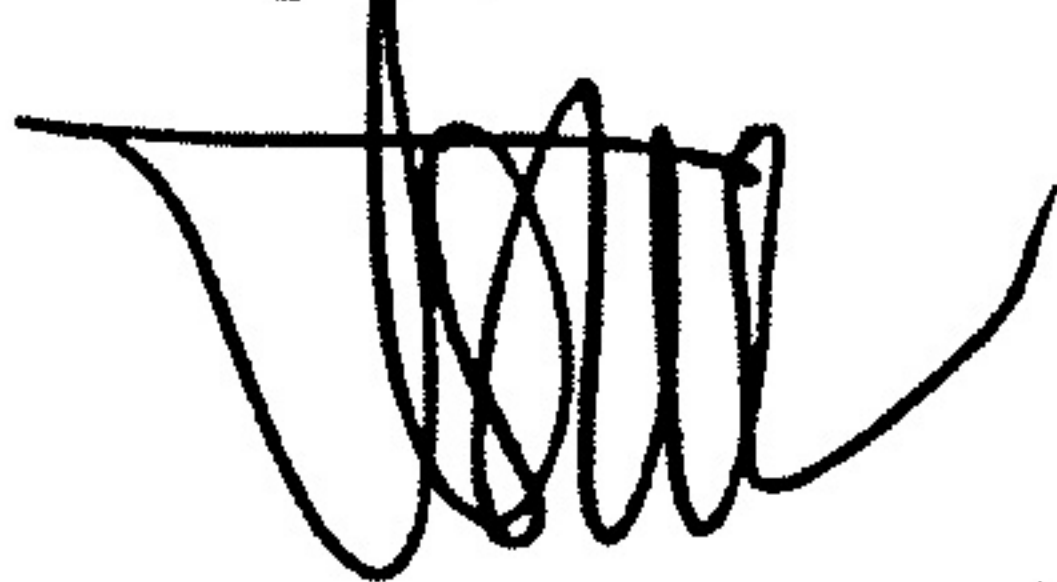
Menyaji

- Menampilkan materi yang telah dilatih yaitu lagu “yang terdalam” secara berkelompok.

b. Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terkait materi pelajaran yang sudah disampaikan.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya, bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes kemampuan siswa dalam memainkan materi yang telah diajarkan.
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

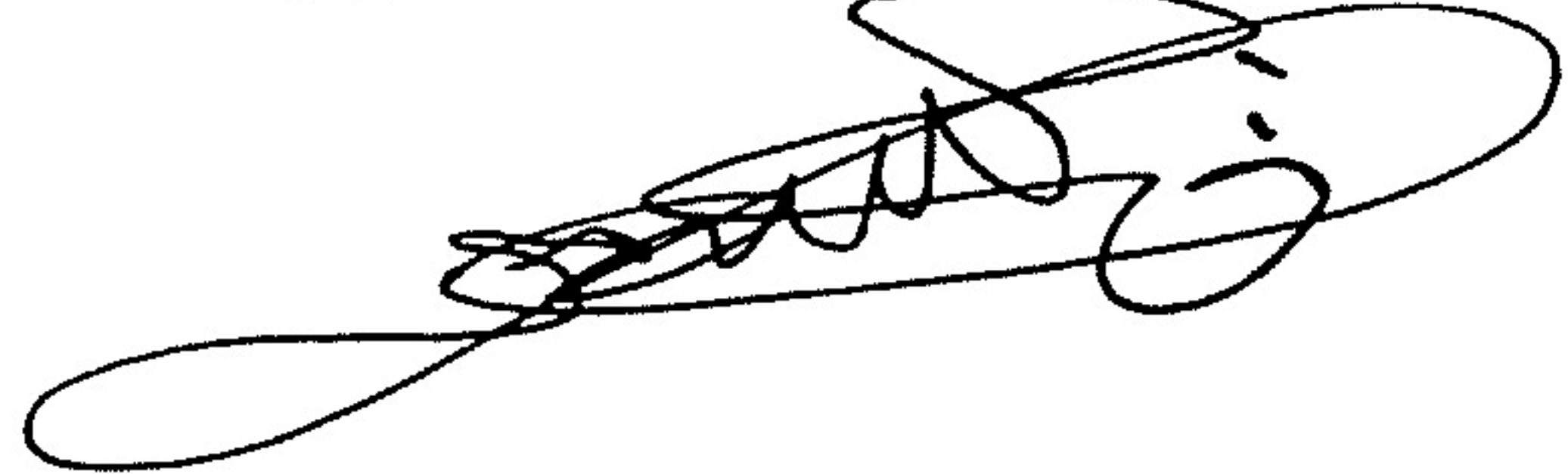
Mengetahui
Kepala Sekolah



Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Playen, 06 Agustus 2014

Guru Mata Kegiatan



Sudarwanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Nama Kegiatan : Ekstrakurikuler Musik Gumbeng
Kelas/semester : VIII/ganjil
Materi Pokok : Bermain Musik Gumbeng dengan Aransemen Lagu Pop
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memainkan lagu “yang terdalam” dengan teknik yang benar	3.1.1 Memainkan lagu “yang terdalam” dengan intonasi, ritme yang benar sesuai dengan partitur. 3.1.2 Memainkan lagu “yang terdalam” dengan tempo yang sudah ditentukan secara stabil. 3.1.3 Memainkan lagu “yang terdalam” dengan dinamik yang benar. 3.1.4 Memainkan lagu “yang terdalam” secara bersama-sama dengan kompak antara siswa satu dengan yang lainnya.

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan teknik yang benar secara berkelompok.
- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan tempo stabil sesuai dengan yang ditentukan.

Pertemuan 2

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Memainkan materi yang telah diberikan yaitu lagu “yang terdalam” dengan dinamik yang benar.
- Memainkan lagu “yang terdalam” secara bersama-sama dengan kompak.

C. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

Memahami teknik bermusik dalam ansambel musik gumbeng.

- Teks lagu/ partitur lagu “yang terdalam” (untuk melatih ansambel gumbeng sesuai dengan instrumennya masing-masing dengan benar).

Pertemuan 2

Memainkan musik gumbeng secara berkelompok

- Teks lagu/ partitur lagu (untuk berlatih memainkan ansambel gumbeng dengan benar).

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Demonstrasi.

E. Sumber Belajar

1. Buku referensi:
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.

F. Media Pembelajaran

1. Media : video/ audio visual.
2. Alat : Gumbeng, gitar, bass, *microphone*, dan *sound*.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (*10 menit*)
 - Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- b. Kegiatan inti (*100 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- Mengamati video/ audio visual tentang ansambel gumbeng.
- Mengamati peneliti yang memberikan demonstrasi bagaimana teknik-teknik membunyikan dari masing-masing instrumen gumbeng.

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka.

Mencoba

- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan intonasi, ritme yang benar sesuai dengan partitur.
- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan tempo yang sudah ditentukan secara stabil.

Menalar

- Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilihat.

Menyaji

- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan intonasi, ritme, tempo dengan tepat dan kompak.

c. Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terkait materi pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan 2**a. Pendahuluan (10 menit)**

- Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
- Menanyakan kabar kepada para siswa.

b. Kegiatan inti (100 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- Mengamati guru yang memeragakan contoh teknik memainkan musik gumbeng yang benar.
- Mengamati penjelasan guru mengenai dinamik pada lagu.

Menanya

- Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan praktek.

Mencoba

- Memainkan lagu “yang terdalam” dengan dinamik yang benar.
- Memainkan lagu “yang terdalam” secara bersama-sama dengan kompak antara siswa satu dengan yang lainnya.

Menyaji

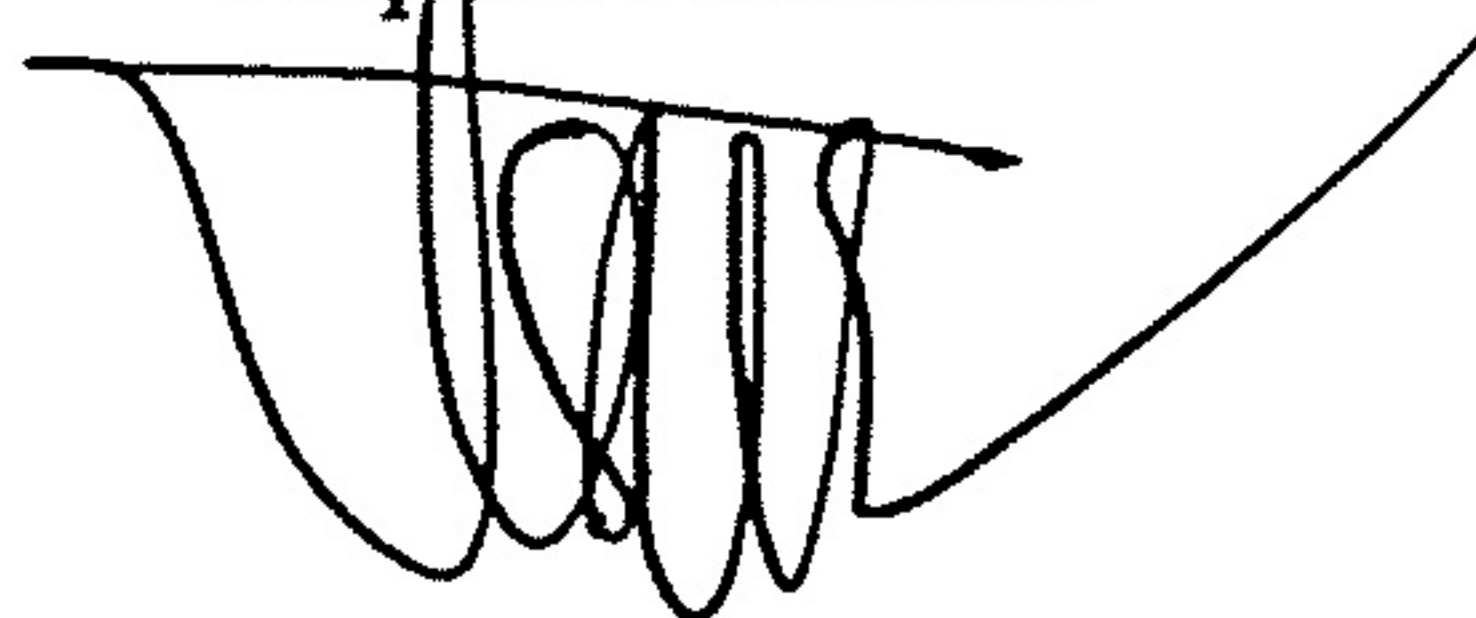
- Menampilkan materi yang telah dilatih yaitu lagu “yang terdalam” secara berkelompok secara kompak dan dinamik yang benar.

b. Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran dan melakukan evaluasi terkait pelajaran yang telah dilaksanakan.
- Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya, bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes kemampuan siswa dalam memainkan materi yang telah diajarkan.
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

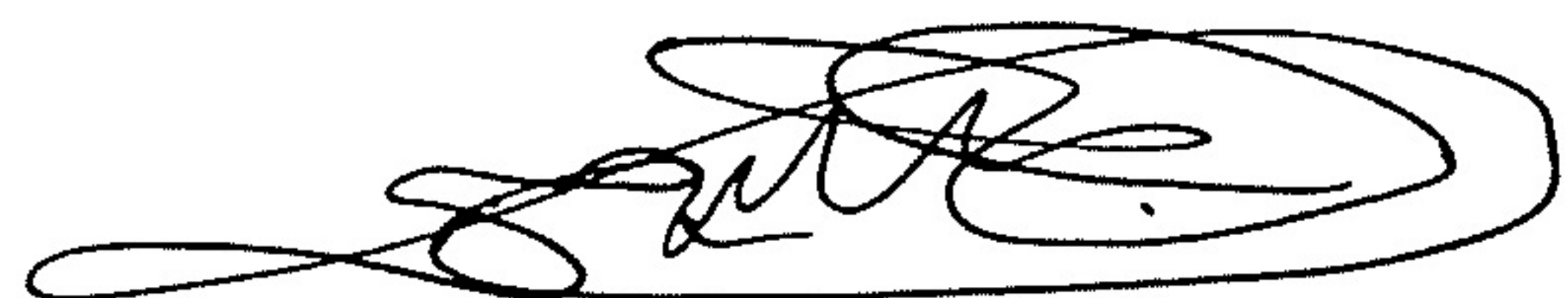
Playen, 25 Agustus 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah



Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1050762

Guru Mata Kegiatan



Sudarwanto

Lampiran 4

Skor minat siswa

SKOR MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG
PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9
1	Responden 1	3	2	2	2	3	2	2	3	3
2	Responden 2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
3	Responden 3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
4	Responden 4	3	3	2	2	3	2	4	3	2
5	Responden 5	3	3	2	3	3	3	2	2	2
6	Responden 6	2	2	2	3	3	2	3	2	3
7	Responden 7	3	3	2	3	2	2	3	2	3
8	Responden 8	3	2	2	3	3	2	3	3	3
9	Responden 9	3	3	4	2	2	3	2	3	2
10	Responden 10	3	3	3	2	2	2	3	2	2
11	Responden 11	1	3	3	3	2	2	2	3	1
12	Responden 12	3	3	2	3	2	3	3	2	2
13	Responden 13	3	3	3	2	2	3	3	2	3
14	Responden 14	3	3	2	3	2	2	2	3	3
15	Responden 15	3	3	3	3	2	2	3	2	2
16	Responden 16	3	4	3	2	3	3	3	3	3
17	Responden 17	3	3	3	2	2	2	3	2	2

SKOR MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG
SIKLUS I

No	Nama Siswa	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9
1	Responden 1	3	2	4	4	3	2	3	4	3
2	Responden 2	4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	Responden 3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	Responden 4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
5	Responden 5	3	2	3	3	4	4	4	3	3
6	Responden 6	4	3	4	3	3	4	4	3	4
7	Responden 7	3	3	3	3	3	4	4	3	4
8	Responden 8	4	3	3	4	3	4	4	4	4
9	Responden 9	3	3	3	3	3	4	4	3	4
10	Responden 10	3	3	3	3	4	4	3	3	4
11	Responden 11	3	3	3	4	3	4	3	3	3
12	Responden 12	4	3	3	4	4	4	4	3	4
13	Responden 13	4	4	3	4	3	3	4	3	4
14	Responden 14	4	3	4	4	4	4	3	4	3
15	Responden 15	4	3	3	4	3	3	4	3	4
16	Responden 16	4	4	3	3	3	4	4	3	4
17	Responden 17	3	3	2	3	3	3	3	3	3

SKOR MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG
SIKLUS II

No	Nama Siswa	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9
1	Responden 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Responden 2	4	3	4	3	4	4	3	3	3
3	Responden 3	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4	Responden 4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
5	Responden 5	4	4	3	4	4	4	3	3	3
6	Responden 6	4	4	3	3	3	4	3	3	4
7	Responden 7	4	4	4	4	3	4	3	3	4
8	Responden 8	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	Responden 9	4	4	4	4	3	4	3	3	3
10	Responden 10	4	4	4	4	3	3	4	3	4
11	Responden 11	2	4	4	4	3	4	3	4	2
12	Responden 12	4	4	3	4	4	4	4	3	4
13	Responden 13	4	3	4	3	3	3	3	3	4
14	Responden 14	4	4	3	4	3	4	3	3	4
15	Responden 15	4	3	4	4	3	4	4	3	4
16	Responden 16	4	3	3	4	4	4	4	3	4
17	Responden 17	4	3	3	2	3	3	3	3	3

JUMLAH SKOR MINAT SISWA PRA SIKLUS, SIKLUS I,
DAN SIKLUS II

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Responden 1	22	28	28
2	Responden 2	20	32	32
3	Responden 3	22	33	33
4	Responden 4	24	32	32
5	Responden 5	23	29	29
6	Responden 6	22	32	32
7	Responden 7	23	30	30
8	Responden 8	24	33	33
9	Responden 9	24	30	30
10	Responden 10	22	30	30
11	Responden 11	20	29	29
12	Responden 12	23	33	33
13	Responden 13	24	32	32
14	Responden 14	23	33	33
15	Responden 15	23	31	31
16	Responden 16	27	32	32
17	Responden 17	22	26	26

Lampiran 5

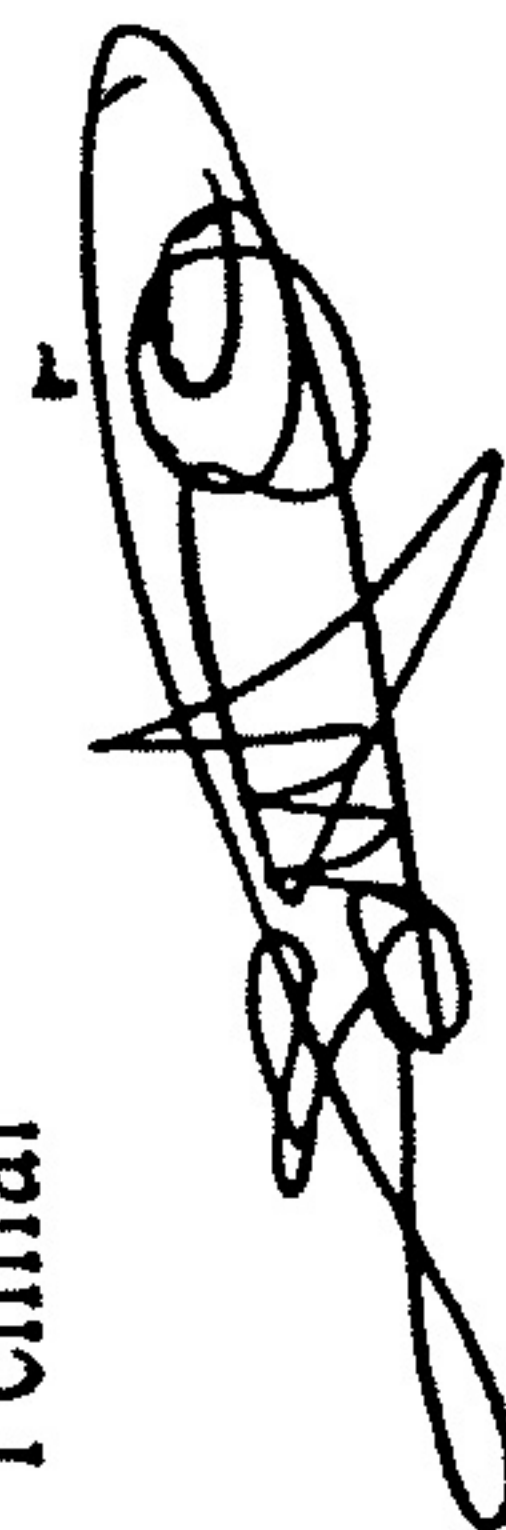
Daftar nilai siswa

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SEBELUM TINDAKAN DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	20	10	15	15	60	K
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	10	10	20	15	55	SK
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	15	15	70	C
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20	15	15	15	65	B
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	15	10	15	15	55	SK
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	20	15	15	15	65	C
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	10	15	10	15	50	SK
8.	Baharian Albar	Bass 1	15	10	10	15	50	SK
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	15	20	20	15	70	C
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	15	15	15	15	60	K
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	10	15	15	15	55	SK
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	20	20	20	15	75	B
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	20	20	20	15	75	SB
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	20	20	15	80	SB
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	20	20	15	15	70	SB
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	20	20	15	80	SB
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	15	20	15	15	70	C

Yogyakarta, 07 Agustus 2019

Penilai



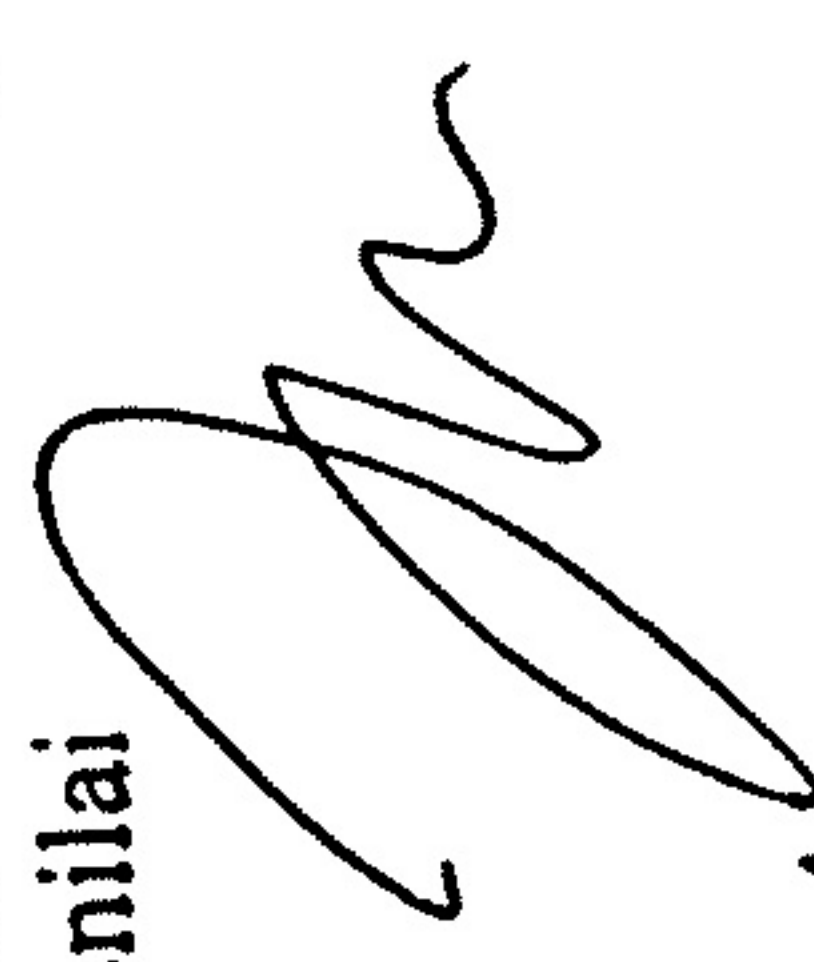
(Sudarwanto)

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SEBELUM TINDAKAN DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	15	15	20	15	65	
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	10	10	15	15	50	
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	15	15	70	
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20	20	15	15	75	
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	15	15	15	20	65	
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	25	20	15	15	75	
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	10	10	15	20	55	
8.	Baharian Albar	Bass 1	15	15	10	20	60	
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	20	20	20	20	80	
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	20	15	15	20	70	
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	15	15	15	20	65	
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	20	20	15	20	75	
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	20	15	20	80	
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	20	20	20	85	
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	25	15	20	85	
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	25	15	15	80	
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	10	15	20	20	65	

Yogyakarta, 67 Agustus 2019

Penilai


Andi Nur Sukarya

Pa
PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS II DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	15	15	15	15	60	SK
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	15	10	20	15	60	SK
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	20	15	75	C
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20 15	20 15	20 15	15	60	C
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	20	15	15	15	65	K
6.	Muhaminad Akbar	Penacah 4	20	20	20	15	75	C
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	10	15	10	15	50	SK
8.	Baharian Albar	Bass 1	15	10	10	15	50	SK
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	20	20	20	15	75	C
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	15	20	20	15	70	K
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	15	15	15	15	60	SK
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	20	20	20	15	75	C
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	20	20	20	15	75	B
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	20	20	15	80	SB
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	20	25	15	80	SB
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	20	20	15	80	SB
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	15	15	15	15	60	K

Yogyakarta, 07 Agustus 2019

Pemilai




(Yermia Septo Nugroho)

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS I DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	15	20	15	20	70	K
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	15	20	15	20	70	K
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	15	20	75	C
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20	15	20	20	75	C
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	15	20	15	20	70	K
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	20	20	15	20	75	C
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	15	15	15	20	65	K
8.	Baharian Albar	Bass 1	15	20	20	20	75	C
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	20	15	20	20	75	C
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	20	15	15	20	70	K
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	20	20	20	20	80	B
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	25	20	20	20	85	B
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	20	25	20	90	SB
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	25	25	20	95	SB
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	25	20	20	90	SB
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	25	25	20	95	SB
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	20	20	15	20	75	C

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

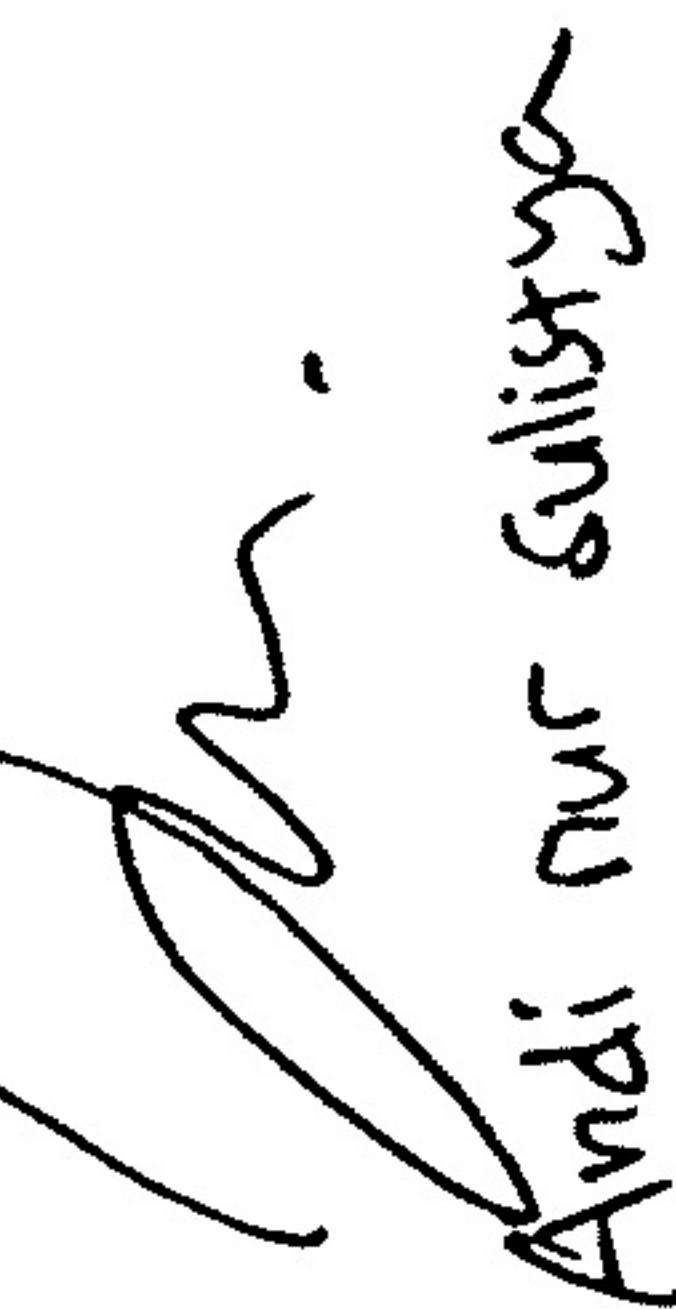
Penilai


(Sudarwan)

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS I DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	20	20	15	20	75	C
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	15	20	15	15	65	K
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	15	20	75	C
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	15	20	20	15	70	K
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	20	20	15	15	80	B
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	20	25	20	15	80	B
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	15	15	15	10	55	K
8.	Baharian Albar	Bass 1	20	20	15	15	70	K
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	15	20	15	15	65	K
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	20	20	20	15	75	C
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	20	25	20	15	80	B
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	20	20	20	20	80	B
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	20	20	15	90	SB
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	25	25	15	90	SB
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	25	25	20	95	SB
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	20	25	20	90	SB
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	15	20	15	15	65	K

Yogyakarta, 20 Agustus 2019
Penilai


Andi Nur Sulistyana

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS I DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	15	20	15	20	70	K
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	20	20	15	15	70	K
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	15	20	75	C
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20	20	20	15	75	C
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	20	20	15	15	70	K
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	15	20	20	20	75	C
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	15	15	10	15	55	SK
8.	Baharian Albar	Bass 1	15	10	15	15	55	SK
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	15	20	20	15	70	K
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	20	15	20	15	70	K
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	20	15	15	20	70	K
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	25	20	15	20	80	B
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	25	20	20	90	SB
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	25	25	20	95	SB
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	20	25	20	20	85	B
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	20	25	15	85	B
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	20	20	15	20	75	C

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Penilai



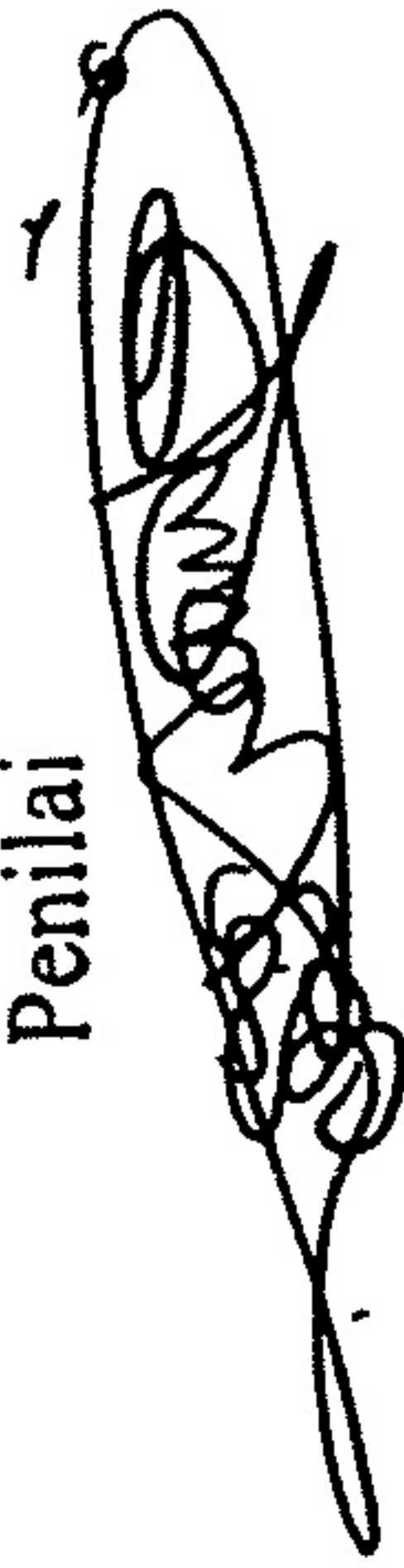
(Yermia Sarto Nugroho)

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS II DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	15	20	20	20	75	
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	20	20	20	20	80	
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	20	20	20	80	
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20	20	25	20	85	
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	20	25	15	20	80	
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	25	20	25	20	90	
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	20	15	15	20	70	
8.	Baharian Albar	Bass 1	20	25	20	20	75	
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	20	20	20	20	80	
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	20	20	15	20	75	
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	25	20	20	20	85	
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	20	25	25	20	90	
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	20	25	20	90	
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	25	25	20	95	
15.	Kharisna Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	25	25	20	95	
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	25	25	20	95	
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	25	20	20	20	85	

Yogyakarta, 11 September 2019

Penilai




(Sudarwanto)

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS II DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	20	20	20	20	80	
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	20	25	15	20	80	
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	20	25	20	20	85	
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	20	25	20	20	85	
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	25	25	20	20	90	
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	25	25	20	25	95	
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	20	20	15	20	75	
8.	Baharian Albar	Bass 1	25	20	20	20	85	
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	20	20	20	15	75	
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	20	20	20	25	90	
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	25	25	20	20	90	
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	25	20	25	25	95	
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	20	20	25	90	
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	25	20	20	90	
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	25	20	25	95	
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	25	25	20	95	
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	25	20	20	25	90	

Yogyakarta, 11 September 2019

Penilai


Andi nur Sulistya

**PENILAIAN SISWA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GUMBENG SESUDAH TINDAKAN SIKLUS II DI SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN**

No	Nama	Instrumen yang Dimainkan	Indikator Penilaian				Total Nilai	Keterangan
			Ketepatan Nada	Ketepatan Ritmis	Ketepatan Dinamik	Kekompakan		
1.	Septian Nusa	Penacah 1	20	20	20	20	80	
2.	Helmi Hanif Ahmada	Penacah 1	25	20	20	15	80	
3.	Alikrian Taufik	Penacah 2	25	25	20	15	85	
4.	Fahri Ardian Hartanto	Penacah 3	25	25	20	15	85	
5.	Maulana Faris Ikhzulhaq	Penacah 4	20	20	20	25	85	
6.	Muhammad Akbar	Penacah 4	20	25	20	20	90	
7.	Fazika Afganistan D	Bass 1	20	20	15	15	70	
8.	Baharian Albar	Bass 1	20	15	20	20	75	
9.	Rois Agung Nugroho	Bass 2	20	20	20	15	75	
10.	Avanendra Varrel	Bass 3	25	20	20	20	85	
11.	M. Risqi Shidiq	Bass 3	20	20	20	20	80	
12.	Ahmad Asrofi	Kenong Suwuk 1	25	25	20	25	95	
13.	M. Nasikhul Amal	Kenong Suwuk 2	25	25	25	20	95	
14.	Ilham Gaib Abiasto	Ekrek	25	25	20	25	95	
15.	Kharisma Dewa Hanafi	Bass elektrik	25	25	20	20	90	
16.	Anistia Dyana R	Gitar	25	25	25	20	95	
17.	Lutfiani Widyaningrum	Vocal	25	20	20	20	85	

Yogyakarta, 11 September 2019
Penilai



(Yermia Sapta Nugroho)

Lampiran 6

Format angket

INSTRUMEN MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatmu.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika ada ekstrakurikuler ansambel gumbeng.				
2	Saya mudah dalam mempelajari materi lagu ansambel gumbeng.				
3	Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel gumbeng, saya memperhatikan dari awal hingga akhir pelajaran.				
4	Saya merasa puas dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.				
5	Saya akan bertanya pada guru apabila ada materi yang belum saya mengerti.				
6	Materi lagu yang diberikan menyenangkan.				
7	Saya berusaha melatih lagu walaupun materi yang diberikan sulit.				
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Saya tertarik belajar ansambel gumbeng dengan menggunakan lagu daerah.				

Keterangan:

- a. SS : Sangat setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 7

Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

A. Siklus I

1. Kamis 07 Agustus 2014

- Fazika mengalami kesulitan dalam memainkan instrumen gumbang (penacah).
Tempo, tehnik memukul maupun ritme belum dikuasai. Tangannya kaku.
- Lutfiani mengalami kesulitan pada saat masuk lagu setelah interlude.
- Rois tidak bisa menyamakan tempo dan ketukan masih berantakan.
- . Diana mengalami kesulitan pada interlude.
- Tempo pada masing-masing kelompok belum setabil.
- Pada pertemuan ini, lebih diutamakan pada teknik memainkan instrumen gumbang, yaitu teknik memegang, teknik memukul, dan posisi duduk.

2. Kamis, 14 Agustus 2014

- Lutfiani mengalami kesulitan pada teknik vocal. Banyak suara yang sumbang.
- Fazika kesulitan dalam menyetabilkan tempo.
- Ilham tidak memperhatikan penjelasan guru.
- Akbar dan faris sulit dalam memainkan imbal.
- Kegiatan pada pertemuan ini sebagian besar dilakukan secara bersama-sama (tidak berkelompok lagi).
- Peneliti banyak memberikan demonstrasi pada siswa yang mengalami kesulitan.
- Sebagian besar sudah mampu menguasai tempo maupun dinamik.

3. Rabu, 20 Agustus 2014

- Pada pertemuan ini dilakukan penilaian siklus I.
- Penacah 1, 2, 3, bass 1, serta vocal masih banyak yang salah.
- Fazika dan Helmi temponya tidak stabil. Sehingga kekompakan belum terjalin dengan baik.
- Helmi, Fazika dan Rian masih mendapatkan nilai kurang.

B. Siklus II

1. Kamis, 28 Agustus 2014

- Karena bagian interlude lagu di rubah, maka pada pertemuan ini kesulitan anak sebagian besar berada pada interlude lagu.
- Sebagian besar mampu menguasai materi.
- Banyak siswa yang meminta midi materi lagu, untuk didengarkan dirumah.

2. Kamis, 4 September 2014

- Sebagian besar siswa mampu menguasai materi.
- Kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif.
- Eksplorasi dilakukan pada siswa yang masih kurang lancar dalam memainkan materi.

3. Kamis, 11 September 2014

- Kegiatan penilaian berjalan dengan baik dan kondusif.
- Nilai siswa pada kegiatan penilaian siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Lampiran 8

Pedoman Observasi

**Pedoman Observasi terhadap Guru dalam Proses Pembelajaran
Ekstrakurikuler Ansambel Gumbeng**

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Musik Gumbeng
Materi : Aransemen lagu pop (yang terdalam)
Siklus : I
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Agustus 2014
Observer : Tri Murdiyanto, S P.d

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” jika guru melaksanakan!

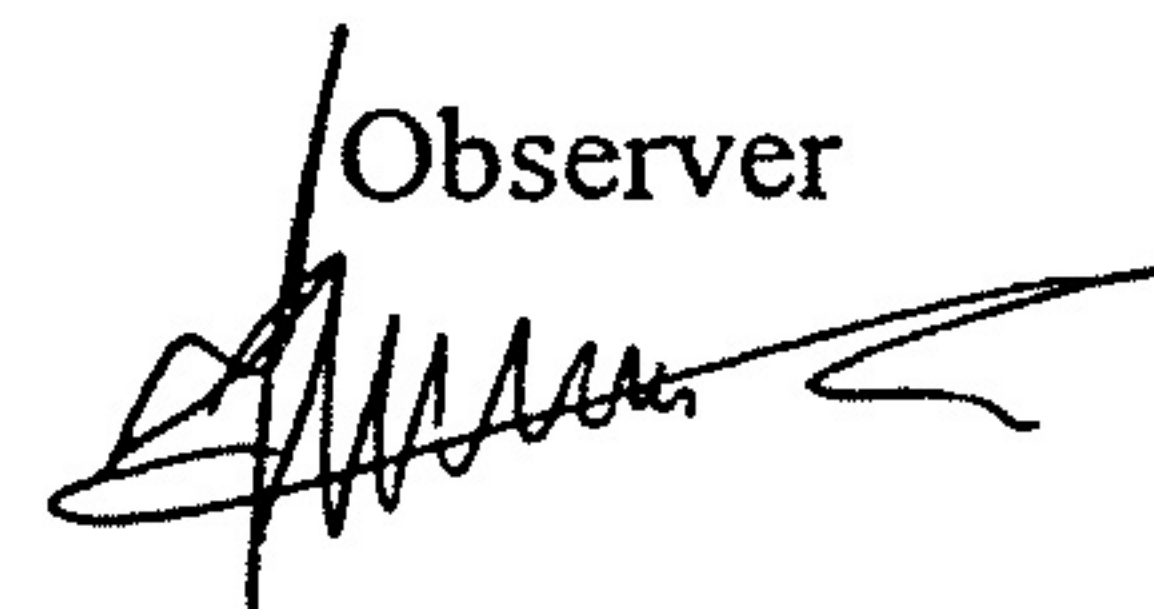
Berikan tanda (√) pada kolom “Tidak” jika guru tidak melaksanakan!

No	Aspek yang diamati		Muncul	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan do'a.	√	
		Menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran	√	
		Membagi siswa menjadi 5 kelompok sesuai dengan instrumen musiknya.	√	
2.	Kegiatan Inti	Melakukan penilaian awal.	√	
		Mengenalkan materi.	√	
		Memperlihatkan contoh video ansambel gumbeng.	√	
		Memperdengarkan aransemen lagu “yang terdalam” dalam bentuk midi kepada siswa.	√	
		Guru memberikan contoh cara memainkan instrumen musik gumbeng.	√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi.		√
		Memberikan tugas kepada		√

		siswa.		
		Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	
		Memberikan pujian bagi siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas		✓
3.	Kegiatan Akhir	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat informasi tentang kegiatan berikutnya.	✓	
		Menutup kegiatan dengan berdoa'a.	✓	

Kamis, 07 Agustus 2014

Observer



Tri Murdiyanto, S P.d

**Pedoman Observasi terhadap Guru dalam Proses Pembelajaran
Ekstrakurikuler Ansambel Gumbeng**

Mata Kegiatan : Ekstrakurikuler Musik Gumbeng
Materi : Aransemen lagu pop (yang terdalam)
Siklus : II
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Observer : Tri Murdiyanto, S P.d

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom “Ya” jika guru melaksanakan!

Berikan tanda (√) pada kolom “Tidak” jika guru tidak melaksanakan!

No	Aspek yang diamati		Muncul	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	Peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan do'a.	√	
		Menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran	√	
		Membagi siswa menjadi 5 kelompok sesuai dengan instrumen musiknya.		√
2.	Kegiatan Inti	Melakukan penilaian awal.		√
		Mengenalkan materi.	√	
		Memperlihatkan contoh video ansambel gumbeng.	√	
		Memperdengarkan aransemen lagu “yang terdalam” dalam bentuk midi kepada siswa.	√	
		Guru memberikan contoh cara memainkan instrumen musik gumbeng.	√	
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi.	√	
		Memberikan tugas kepada	√	

		siswa.		
		Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	✓	
3.	Kegiatan Akhir	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat informasi tentang kegiatan berikutnya.	✓	
		Menutup kegiatan dengan berdoa'a.	✓	

Kamis, 28 Agustus 2014

Observer



Tri Murdiyanto, S P.d

Lampiran 9
Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN
(FULL DAY SCHOOL)**

*Jl. Wonosari – Jogja Km 5, Logandeng, Playen, Gunungkidul 55861
Telp. (0274) 392328, Email : smpm.almujahidin@gmail.com*



SURAT KETERANGAN
No: 03/KET/III.AU/F/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Agus Suroyo, S.Pd.I, M.Pd.I**
NBM : 1050762
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Alamat Sekolah : Jalan Wonosari – Jogja Km. 5, Logandeng, Playen, Gunungkidul

Menerangkan bahwa:

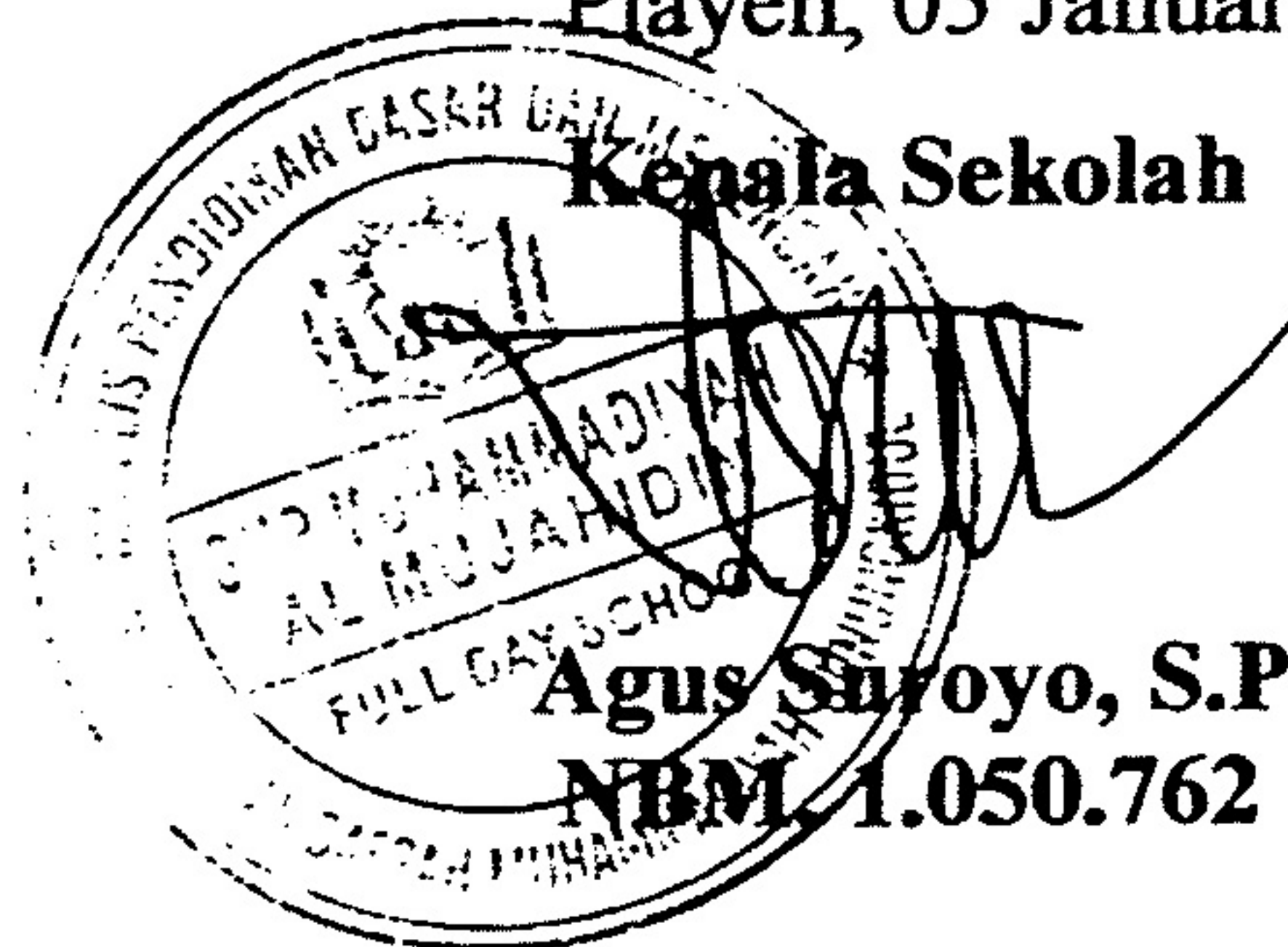
Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “ Upaya Peningkatan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 05 Januari 2015

Kepala Sekolah



Agus Suroyo, S.Pd.I, M.Pd.I
NBM. 1.050.762

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Tri Mudiyanto, S.Pd.*
Peranan dalam penelitian : Kolaborator penelitian

Menerangkan bahwa

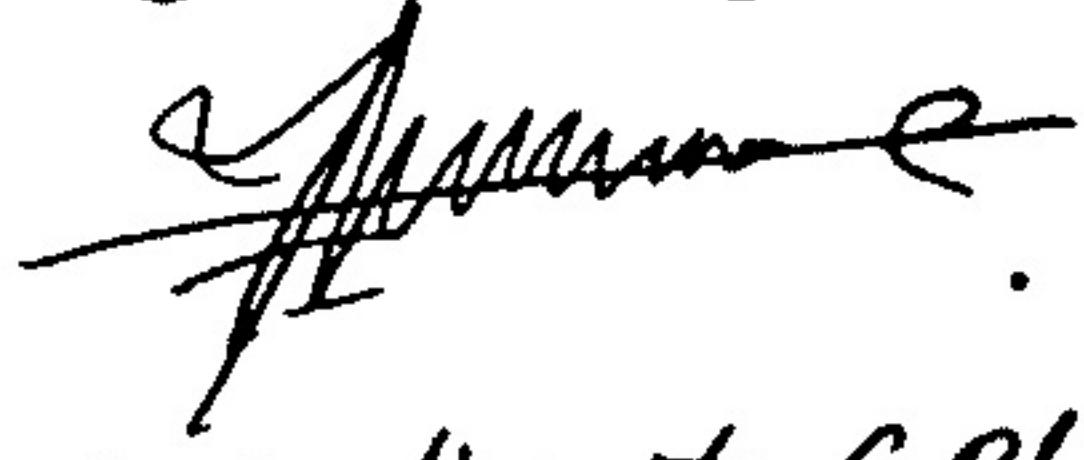
Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al mujahidin.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Yang menerangkan


(Tri Mudiyanto, S.Pd.)

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yermia Sapto Nugroho
Peranan dalam penelitian : Kolaborator penelitian

Menerangkan bahwa


Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al mujahidin.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Yang menerangkan


(Yermia Sapto N)

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Nur Sulistyo
Peranan dalam penelitian : Kolaborator penelitian

Menerangkan bahwa

Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al mujahidin.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Yang menerangkan

(Andi Nur S)

Lampiran 10

Aransemen lagu “yang terdalam”

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Tri Mudiyanto, S.Pd.*
Peranan dalam penelitian : Kolaborator penelitian

Menerangkan bahwa

Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al mujahidin.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Yang menerangkan


(Tri Mudiyanto, S.Pd.)

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yermia Sapto Nugroho
Peranan dalam penelitian : Kolaborator penelitian

Menerangkan bahwa


Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al mujahidin.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Yang menerangkan


(Yermia Sapto N)

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Nur Sulistyo
Peranan dalam penelitian : Kolaborator penelitian

Menerangkan bahwa

Nama : Sudarwanto
NIM : 10208244001
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat siswa dalam Kegiatan ekstrakurikuler Musik Gumbeng di SMP Muhammadiyah Al mujahidin.”

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Yang menerangkan

(Andi Nur S)

**YANG TERDALAM
(PETERPAN)**

lento

arr; sudarwanto

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

The musical score is written for a 4/4 time signature. The tempo is marked 'lento'. The arrangement is by Sudarwanto. The score includes staves for Vocal, Penacah 1, 2, Penacah 3, 4, Penacah 5, Penacah 6, Bass Gumbeng 1, 2, 3, 4, 5, Kenong Suwuk 1, Kenong Suwuk 2, Ekrek 1, Gitar, and Bass. The Kenong Suwuk 1 staff shows a complex rhythmic pattern with many sixteenth notes. The Ekrek 1 staff shows a steady eighth-note pattern. The other staves are mostly empty, indicating that the vocalists and other instruments are to improvise or play freely over the provided rhythmic accompaniment.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

This musical score is for page 133 and features ten staves. The instruments and parts are: VOCAL (treble clef), PENACAH 1, 2 (treble clef), PENACAH 3, 4 (treble clef), PENACAH 5 (treble clef), PENACAH 6 (treble clef), BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5 (treble clef), KENONG SUWUK 1 (soprano clef), KENONG SUWUK 2 (soprano clef), EKREK 1 (soprano clef), GITAR (treble clef), and BASS (bass clef). The score is divided into four measures. The VOCAL part has a few notes in the fourth measure. PENACAH 1, 2 and 3, 4 play continuous eighth-note patterns. PENACAH 5 is mostly silent. PENACAH 6 plays a pattern of eighth and sixteenth notes. BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5 plays sustained chords. KENONG SUWUK 1 plays a rhythmic pattern with eighth notes and rests. KENONG SUWUK 2 is silent. EKREK 1 plays a fast, continuous sixteenth-note pattern. GITAR plays a complex pattern with many beamed notes. BASS plays a simple pattern of half notes.

Musical score for page 134, featuring various instruments and vocals. The score is written for a 4-measure piece. The instruments and their parts are:

- VOCAL**: Melodic line with eighth and sixteenth notes.
- PENACAH 1, 2**: Melodic line with eighth notes.
- PENACAH 3, 4**: Melodic line with eighth notes, featuring many beamed sixteenth notes.
- PENACAH 5**: Rests in all four measures.
- PENACAH 6**: Melodic line with eighth notes, featuring many beamed sixteenth notes.
- BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5**: Chordal accompaniment with sustained notes.
- KENONG SUWUK 1**: Melodic line with eighth notes, featuring many beamed sixteenth notes.
- KENONG SUWUK 2**: Rests in all four measures.
- EKREK 1**: Melodic line with eighth notes, featuring many beamed sixteenth notes.
- GITAR**: Chordal accompaniment with sustained notes.
- BASS**: Bass line with sustained notes.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

This musical score is for a traditional Indonesian ensemble. It features ten staves, each representing a different instrument or voice part. The parts are: VOCAL, PENACAH 1, 2, PENACAH 3, 4, PENACAH 5, PENACAH 6, BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5, KENONG SUWUK 1, KENONG SUWUK 2, EKREK 1, GITAR, and BASS. The score is written in a Western musical notation style, with treble and bass clefs. The tempo is marked with a '7' time signature, indicating a 7/8 or 7/4 time. The music is characterized by complex rhythmic patterns and melodic lines, typical of traditional Indonesian music. The vocal part is at the top, followed by the penacah parts, then the bass gumbeng, kenong suwuk, ekrek, gitar, and bass.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

The musical score is arranged in ten staves. The first staff is for VOCAL, followed by five staves for PENACAH (1, 2; 3, 4; 5; 6). The sixth staff is for BASS GUMBENG (1, 2, 3, 4, 5). The seventh and eighth staves are for KENONG SUWUK (1; 2). The ninth staff is for EKREK 1. The tenth staff is for GITAR. The eleventh staff is for BASS. The score is written in 4/4 time and includes various musical notations such as notes, rests, and accidentals.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

The musical score is arranged in a system of ten staves. The first staff is for VOCAL, followed by PENACAH 1, 2, PENACAH 3, 4, PENACAH 5, and PENACAH 6. The seventh staff is for BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5. The eighth and ninth staves are for KENONG SUWUK 1 and KENONG SUWUK 2. The tenth staff is for EKREK 1. The eleventh and twelfth staves are for GITAR and BASS. The score is written in a system with four measures. The instruments include vocal, pencah (1-6), bass gumbeng (1-5), kenong suwuk (1-2), ekrek (1), gitar, and bass.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

This musical score is for page 139 and features ten staves. The top staff is for VOCAL, showing a melodic line with some rests. The next four staves are for PENACAH 1, 2; PENACAH 3, 4; PENACAH 5; and PENACAH 6, all in treble clef. PENACAH 1, 2 has a steady eighth-note melody. PENACAH 3, 4 has a more complex, rapid melody with many beamed notes. PENACAH 5 and 6 have similar rapid, beamed-note patterns. The fifth staff is for BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5, also in treble clef, featuring a dense, rapid pattern of beamed notes. The next two staves are for KENONG SUWUK 1 and KENONG SUWUK 2, both in alto clef (C-clef on the third line). KENONG SUWUK 1 has a melody with some rests and beamed notes. KENONG SUWUK 2 has a similar melody. The seventh staff is for EKREK 1, in alto clef, showing a rapid, rhythmic pattern of beamed notes. The eighth staff is for GITAR, in treble clef, featuring a dense, rapid pattern of beamed notes. The bottom staff is for BASS, in bass clef, showing a simple, steady eighth-note melody.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

The musical score is arranged in ten staves. The first staff is for VOCAL, followed by five staves for PENACAH (1, 2; 3, 4; 5; 6). The sixth staff is for BASS GUMBENG (1, 2, 3, 4, 5). The seventh and eighth staves are for KENONG SUWUK (1; 2). The ninth staff is for EKREK 1. The tenth staff is for GITAR. The eleventh staff is for BASS. The score is written in a system with four measures per staff. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and accidentals, typical of a musical score for a traditional Indonesian ensemble.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

The musical score is arranged in ten staves. The first staff is for VOCAL, using a treble clef and a 2/4 time signature. The second staff is for PENACAH 1, 2, also using a treble clef and 2/4 time signature. The third staff is for PENACAH 3, 4, using a treble clef and 2/4 time signature. The fourth staff is for PENACAH 5, using a treble clef and 2/4 time signature. The fifth staff is for PENACAH 6, using a treble clef and 2/4 time signature. The sixth staff is for BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5, using a treble clef and 2/4 time signature. The seventh staff is for KENONG SUWUK 1, using a treble clef and 2/4 time signature. The eighth staff is for KENONG SUWUK 2, using a treble clef and 2/4 time signature. The ninth staff is for EKREK 1, using a treble clef and 2/4 time signature. The tenth staff is for GITAR, using a treble clef and 2/4 time signature. The eleventh staff is for BASS, using a bass clef and 2/4 time signature.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

This musical score is for page 143 and features ten staves. The top staff is for VOCAL, followed by five staves for PENACAH (1, 2; 3, 4; 5; 6). Below these are three staves for BASS GUMBENG (1, 2, 3, 4, 5), two staves for KENONG SUWUK (1; 2), one staff for EKREK 1, one staff for GITAR, and one staff for BASS. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and accidentals, indicating a complex piece of music.

VOCAL

PENACAH 1, 2

PENACAH 3, 4

PENACAH 5

PENACAH 6

BASS GUMBENG 1, 2, 3, 4, 5

KENONG SUWUK 1

KENONG SUWUK 2

EKREK 1

GITAR

BASS

This musical score is for a traditional Indonesian ensemble. It features ten staves, each representing a different instrument or vocal part. The staves are arranged vertically, with the vocal part at the top and the bass part at the bottom. The notation is a mix of standard Western musical notation (treble and bass clefs, notes, rests) and traditional Indonesian notation (pentagrams, specific note heads, and symbols for gamelan instruments). The score is divided into four measures by vertical bar lines. The vocal part consists of a melodic line with some rests. The instrumental parts, including the various Penacah, Bass Gumbeng, Kenong Suwuk, Ekrek, Gitar, and Bass, provide a complex rhythmic and melodic accompaniment. The Gitar part is particularly prominent, featuring a series of chords and melodic lines. The Bass part provides a steady, low-frequency foundation for the ensemble.

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

145

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/194/7/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS**
Tanggal : **15 JULI 2014**

Nomor : **892/UN.34.12/DT/VII/2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SUDARWANTO** NIP/NIM : **10208244001**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUBENG MELALUI RANSEMAN LAGU POP DI SMP MUHAMMADIYAH MUJAHIDIN WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **15 JULI 2014 s.d 15 OKTOBER 2014**

Dengan Ketentuan

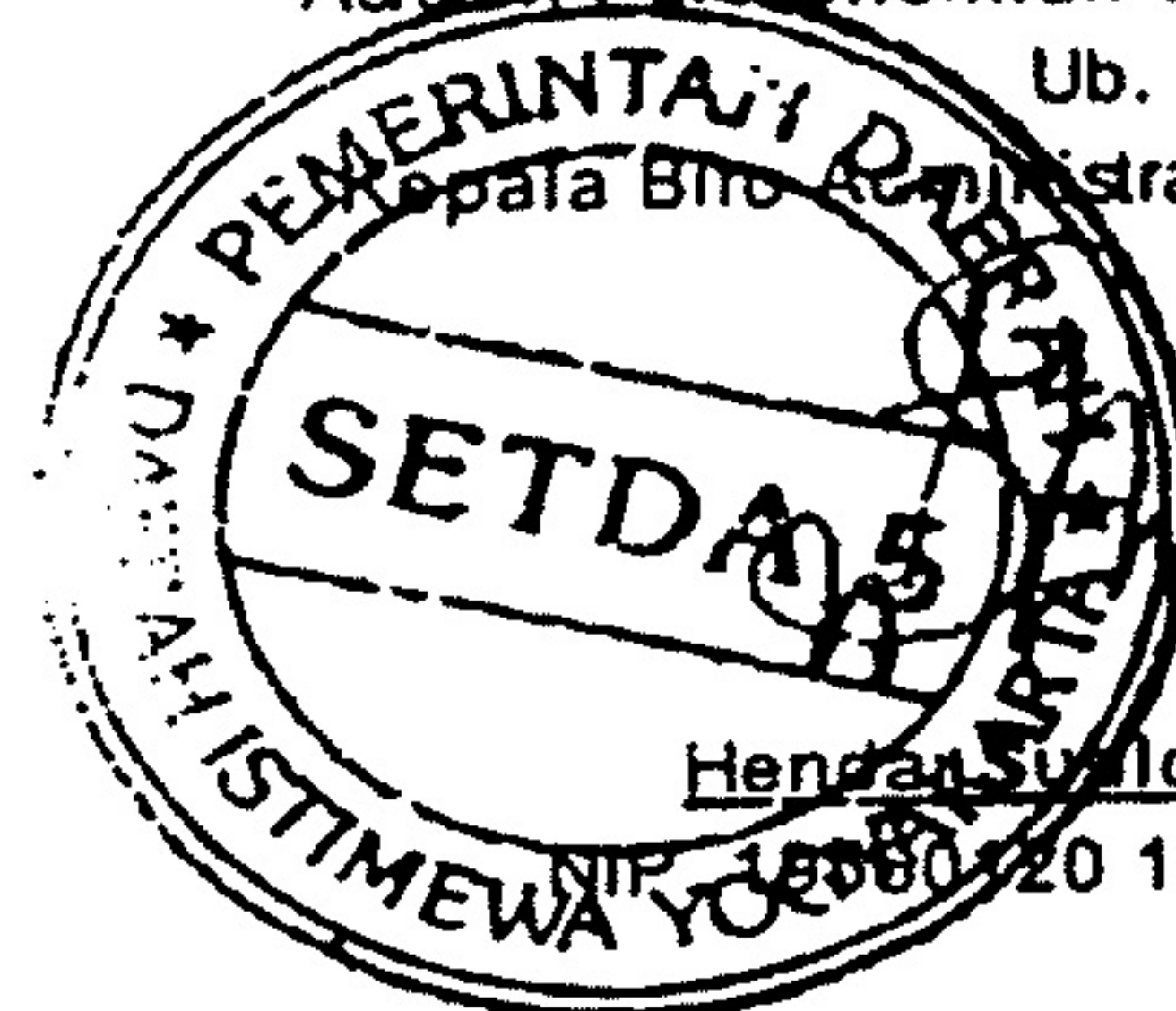
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **15 JULI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Sulowati, SH

NIP. 19660120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

146

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/194/7/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS**
Tanggal : **15 JULI 2014**

Nomor : **892/UN.34.12/DT/VII/2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SUDARWANTO** NIP/NIM : **10208244001**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUBENG MELALUI ARANSEMEN LAGU POP DI SMP MUHAMMADIYAH MUJAHIDIN WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **15 JULI 2014 s.d 15 OKTOBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **15 JULI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendan Sutawati, SH

NIP. 19880120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian

FOTO KEGIATAN

Gambar 6. Kelompok *Bass Gumbeng*
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 7. Kelompok *Kenong Suwuk* dan *Ekrek*
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 8. Demonstrasi *Penacah* 1
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 9. Demonstrasi Instrumen Tambahan
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 10. Penilaian Siklus I
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 11. Penilaian Siklus II
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 12. Penampilan Akhir Siklus I
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)



Gambar 13. Penampilan Akhir Siklus II
(Dokumentasi Sudarwanto, 2014)